



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN TEKS DISKUSI PADA PESERTA DIDIK
KELAS 9 SMP N 3 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

FITA DWI DAMAYANTI

NPM 19410068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN TEKS DISKUSI PADA PESERTA DIDIK
KELAS 9 SMP N 3 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan**

FITA DWI DAMAYANTI

NPM 19410068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN TEKS DISKUSI PADA PESERTA DIDIK
KELAS 9 SMP N 3 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Yang disusun dan diajukan oleh
FITA DWI DAMAYANTI
NPM 19410068**

**telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal**

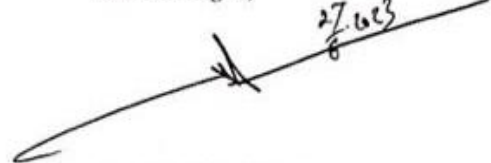
Pembimbing I,



9/6'23

**R. Yusuf Sidiq B, S.Pd., M.A.
NIDN 0608018802**

Pembimbing II,



27.6.23

**Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0619077103**

SKRIPSI
PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN TEKS DISKUSI PADA PESERTA DIDIK
KELAS 9 SMP N 3 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Yang disusun dan diajukan oleh
FITA DWI DAMAYANTI
NPM 19410068

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 13 Juli 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.



Ketua,

Dr. Ngasbun Egar, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0613046701

**Dewan Penguji,
Sekretaris,**

Eva Ardiana Indrariyani, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702

Penguji I
R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.
NIDN 0608018802

Penguji II
Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0619077103

Penguji III
Rawinda Fitrotul Mualafina, S.S., M.A
NIDN 0609058901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu (Ali Bin Abi Thalib).
2. Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al-Insyirah:5)

Persembahan:

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Alm. Ayah dan Alm. Ibu saya yang telah merawat dan membesarkan saya dari kecil,
2. Keluarga dan saudara-saudara saya yang selalu memberi dukungan dan semangat.
3. Syahrul Aldiansa, S.T sebagai partner spesial saya yang telah setia untuk menemani dan selalu memberikan semangat kepada saya dalam suka maupun duka, dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.
4. Teman-teman saya, Titis, Ayu, Anti, Eva yang selalu menemani dan memberi dukungan kepada saya.
5. Teruntuk almamater tercinta Universitas PGRI Semarang.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wa taala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul *penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran Teks Diskusi pada peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023* ditulis untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dukungan keluarga dan sahabat semua sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis. Penulis mengakui bahwa dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum, sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Ngasbun Egar, S.Pd., M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang yang telah menyetujui usulan topik skripsi ini.
4. Raden Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A, sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang sekaligus pembimbing I yang tak pernah lelah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi.
5. Mukhlis, S.Pd., M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.

6. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas PGRI Semarang.
7. Nanik Setyawati, S.S., M.Hum, sebagai dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas PGRI Semarang.
8. Sariyati, S.Pd, sebagai kepala SMP N 3 Kendal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 3 Kendal.
9. Suparno, S.Pd, sebagai pendidik Bahasa Indonesia kelas 9 SMP N 3 Kendal yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di SMP N 3 Kendal.
10. Teman-teman yang telah memberikan inspirasi dan dukungan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
11. Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian serupa selanjutnya. Penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi yang telah tersusun ini.

Semarang, 8 Juni 2022

Penulis

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN TEKS DISKUSI PADA PESERTA DIDIK
KELAS 9 SMP N 3 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

FITA DWI DAMAYANTI

NPM 19410068

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi pada peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deksriptif yang didukung dengan data kuantitatif (campuran). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan nontes yang berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode formal dan informal. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran Teks Diskusi pada peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal. Berdasarkan hasil tes, wawancara, observasi, dan angket, model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran Teks Diskusi, mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, mampu menjadikan peserta didik semakin aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif.

Kata kunci: *problem based learning*, penerapan, teks diskusi

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
1. Pembelajaran	6
2. Model Pembelajaran.....	6

3. <i>Problem Based Learning</i>	6
4. Teks	6
5. Teks Diskusi.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran.....	12
3. <i>Problem Based Learning</i>	13
4. Teks	16
5. Teks Diskusi	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Sumber Data dan Data Penelitian	21
1. Sumber Data.....	21
2. Data Penelitian	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Teknik Tes.....	23
2. Teknik Nontes	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
1. Instrumen Tes	25
2. Instrumen Nontes	28

E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Teknik Tes.....	36
2. Teknik Nontes	40
B. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. SIMPULAN	57
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Hasil Menulis Teks Diskusi.....	25
Tabel 3. 2 kriteria penilaian.....	27
Tabel 3. 3 Lembar Observasi Penelitian.....	28
Tabel 3. 4 Instrumen Angket Peserta Didik.....	31
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i>	36
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i>	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i>	18
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil <i>Pretest</i>	37
Gambar 4. 2 Diagram Batang Hasil <i>Posttest</i>	39
Gambar 4. 3 Pendidik Membuka Pembelajaran Dengan Berdoa Dan Salam.....	47
Gambar 4.4 Pendidik Memberikan Soal <i>Pretest</i> Kepada Peserta Didik.....	47
Gambar 4.5 Peserta Didik Mengerjakan <i>Pretest</i>	47
Gambar 4.6 Pendidik Bertanya Kepada Peserta Didik.....	47
Gambar 4.7 Pendidik Menjelaskan Tentang Materi Pembelajaran.....	48
Gambar 4.8 Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok.....	48
Gambar 4.9 Peserta Didik Melakukan Presentasi.....	48
Gambar 4.10 Pendidik Memberikan Soal <i>Posttest</i>	48
Gambar 4.11 Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Posttest</i>	48
Gambar 4.12 Pendidik Menutup Pembelajaran	48
Gambar 4.13 Wawancara Kepada Pendidik.....	49
Gambar 4.14 Wawancara Kepada Pendidik.....	49
Gambar 4. 15 Perbandingan Hasil Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
Lampiran 2 Instrumen Soal <i>Pretest</i>	72
Lampiran 3 Instrumen Soal <i>Posttest</i>	73
Lampiran 4 Pedoman Penilaian.....	74
Lampiran 5 Instrumen Lembar Observasi Penelitian.....	76
Lampiran 6 Instrumen Lembar Angket Peserta Didik.....	79
Lampiran 7 Instrumen Wawancara Pendidik Bahasa Indonesia.....	80
Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan Pendidik Bahasa Indonesia.....	81
Lampiran 9 Daftar Nama Peserta Didik Kelas 9A SMP N 3 Kendal.....	82
Lampiran 10 Daftar Presensi Dan Hasil Nilai <i>Pretest Posttest</i> Hasil Menulis Teks Diskusi.....	83
Lampiran 11 Hasil Nilai <i>Pretest</i>	84
Lampiran 12 Hasil Nilai <i>Posttest</i>	115
Lampiran 13 Hasil Nilai Diskusi Kelompok.....	144
Lampiran 14 Topik Permasalahan Kelompok.....	145
Lampiran 15 Hasil Diskusi Kelompok.....	148
Lampiran 16 Hasil Angket Peserta Didik.....	153
Lampiran 17 Hasil Observasi Penelitian.....	183
Lampiran 18 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	186
Lampiran 19 Usulan Tema Dan Pembimbing Skripsi.....	187
Lampiran 20 Lembar Rekapitulasi Pembimbingan Judul Dan Proposal Skripsi.....	188

Lampiran 21 Rekapitulasi Pembimbingan Skripsi.....	189
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	191
Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah.....	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter, mengembangkan potensi diri, serta menambah ilmu pengetahuan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara. Melalui berbagai macam kegiatan atau program yang ditawarkan di sekolah, peserta didik diajak untuk mengembangkan potensi diri, seperti kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai moral dan spiritual keagamaan, pengembangan nilai budi pekerti, pembelajaran praktik, pengetahuan umum, dan masih banyak lainnya yang dirancang mampu untuk membentuk manusia yang berkarakter unggul. Seiring perkembangan zaman, pembelajaran di dalam kelas dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif, serta inovatif. Agar terciptanya suasana kelas yang aktif, kreatif, dan inovatif diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Dewasa ini, pendidikan dilakukan tidak hanya untuk mengajarkan kemampuan intelektual, tetapi juga mengajarkan cara mengolah emosi dan memantapkan bahwa peserta didik harus dapat menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam membangun, menggunakan, dan menerapkan informasi tentang lingkungan sekitar untuk mampu menyelesaikan masalah (Nugraha, 2018). Dalam hal tersebut, pendidik memiliki peran sentra sebagai perancang dan pelaksana kegiatan guna mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar tercapai kompetensi yang diharapkan.

Galbreath (dalam Rusman, 2013) menjelaskan pada pembelajaran di abad-21 ini terjadi suatu peralihan pembelajaran, kurikulum yang dikembangkan menuntut sekolah untuk mengubah pendekatan pembelajaran dari yang tadinya *teacher centered* menjadi *student centered*. Pembelajaran abad-21 ini ditandai dengan *Student Center Learning* (SCL) dengan empat keterampilan yang dikembangkan yaitu *Communication, Colaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation* (Trilling, 2009). Hal tersebut yang melatarbelakangi perubahan kurikulum yang ada di Indonesia dari masa ke masa agar tercapainya suatu pendidikan yang berkualitas, salah satunya adalah kurikulum 2013 yang digunakan pada abad-21 ini atau sering disebut K-13, dalam K-13 memiliki tujuan yaitu untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Permendikbud No.67 Tahun 2013).

Tujuan pendidikan yang diharapkan dalam kurikulum 2013 realitanya masih jauh dari yang diharapkan. Sebagian mungkin sudah bisa tercapai tujuan pembelajarannya, tetapi pada sebagian lainnya belum bisa mencapai tujuan dari pembelajarannya. Seperti halnya permasalahan yang terjadi di SMP N 3 Kendal, berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peserta didik di SMP N 3 Kendal sebagian besar memiliki karakter yang cenderung sedikit berbeda dengan sekolah lain, mengingat sekolah tersebut berada di daerah pinggiran kota Kendal. Hal tersebut tentu akan menjadi tantangan tersendiri dalam penelitian ini. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pendidik yang ada di sekolah tersebut, peserta didik di SMP N 3 Kendal cenderung memiliki semangat belajar yang kurang, mereka cenderung pasif dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Banyak juga peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, banyak peserta didik yang keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, keterampilan berpikir kritis peserta didik masih rendah, dan pemahaman peserta didik kurang maksimal. Alasan yang sering diungkapkan mereka adalah cara mengajar pendidik yang monoton dan cenderung membosankan sehingga membuat

peserta didik menjadi bosan ketika mendengarkan penjelasan dari pendidik. Bahkan, sebagian pendidik juga mengatakan hal yang sama.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah perlu mengganti model pembelajaran yang cenderung membuat peserta didik mudah bosan, model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi situasi tersebut adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didiknya untuk aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). *Problem Based Learning* diartikan sebagai model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah melalui tahapan metode ilmiah dengan harapan peserta didik mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut sekaligus peserta didik diharapkan mampu untuk memecahkan permasalahan yang disajikan (Kamdi, 2007:77). *Problem Based Learning* melibatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, pendidik hanya berperan sebagai fasilitator untuk memberikan stimulus untuk mencapai proses dari daya pikir mereka sendiri (Mahabbati, 2007).

Model *Problem Based Learning* tersebut nantinya akan diterapkan pada materi pembelajaran Teks Diskusi Bahasa Indonesia kelas 9. Model *Problem Based Learning* dipilih karena dalam pelaksanaannya melibatkan langsung peserta didik ke dalam proses pembelajaran, peserta didik dituntut untuk aktif untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadirkan dalam pembelajaran tersebut, pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, selebihnya peserta didik itu sendiri yang akan berproses dalam setiap kegiatan pembelajaran. Beberapa keunggulan dari PBL diantaranya, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan baru, serta dapat menjadikan peserta didik menjadi mandiri dan bebas berkreasi (Sanjaya, 2007:218). Melalui model pembelajaran berbasis masalah tersebut, peserta didik diharapkan akan mampu mengembangkan keterampilan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan yang disajikan,

baik secara individu maupun secara berkelompok dalam suatu kegiatan diskusi. Maka dari itu, model *Problem Based Learning* sangat cocok diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena hasil akhir yang diharapkan peserta didik mampu untuk berperan lebih aktif dalam pembelajaran, keterampilan berpikir kritis mereka semakin meningkat, serta mereka secara bebas untuk mengekspresikan pemikiran mereka secara kreatif dalam berdiskusi kelompok maupun penalaran secara individu.

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan baru tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh pendidik sebagai referensi model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta inovatif. Dari beberapa kelebihan yang dipaparkan di atas, penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks diskusi peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023 ini menarik untuk dikaji lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi pada peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat praktis maupun teoretis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan baru tentang model-model dalam dunia pembelajaran khususnya model *Problem Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi baru yang dapat digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, karena peserta didik dituntut untuk aktif dan berpikir kritis dalam mencari solusi serta memecahkan suatu permasalahan yang sedang dibahas.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan keterampilan berdiskusi serta keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dibahas, karena melalui model *Problem Based Learning* ini peserta didik dituntut untuk aktif dalam berdiskusi dan juga belajar berpikir kritis untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan yang sedang dibahas.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* serta penerapannya di sekolah.

E. Penegasan Istilah

Supaya menghindari adanya kesalahpahaman penafsiran istilah pada penelitian ini, diperlukan adanya penegasan beberapa istilah yang sering muncul pada penelitian ini. Berikut ini dijabarkan definisi dari beberapa istilah yang berkaitan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau intruksi (Brown, 2007:8).

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Suprijono, 2009:46).

3. *Problem Based Learning*

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan yang menggunakan masalah dalam dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar cara berpikir kritis dalam keterampilan pemecahan masalah (Sudarman, 2005:69).

4. Teks

Teks adalah satuan bahasa terlengkap yang bersifat abstrak, deretan kalimat, kata, dan sebagainya yang membentuk ujaran, ujaran yang dihasilkan dalam interaksi manusia (Kridalaksana, 2011:238).

5. Teks Diskusi

Teks diskusi adalah teks yang membicarakan atau membahas suatu topik dari berbagai aspek untuk memberikan sudut pandang, wawasan, cakrawala yang berbeda dan lebih luas (Priyatni, dkk, 2014:76).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Teks Diskusi Peserta Didik Kelas 9 SMP N 3 Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023” yang terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut;

Bab I berisi pendahuluan. Pada pendahuluan memuat uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka berpikir. Pada bab ini memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang akan digunakan peneliti sebagai bahan rujukan. Pada bab ini juga memuat landasan teori mengenai model pembelajaran, model *Problem Based Learning*, dan Teks Diskusi. Kerangka berpikir juga termasuk dalam bab ini, kerangka berpikir berisi tentang gambaran proses penelitian yang akan dilakukan.

Bab III berisi metode penelitian. Metode penelitian memuat uraian tentang pendekatan penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab IV ini akan diuraikan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan beserta penjelasan secara rinci.

Bab V penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian. Daftar Pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka, ditemukan enam penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang penerapan model *Problem Based Learning* diantaranya sebagai berikut.

Pertama, Steyorini (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP”. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan sama, yaitu model *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek dan objek yang diteliti.

Kedua, Yunin Nurun Nafiah (2014) dalam skripsinya berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik SMK kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik serta keterampilan berpikir kritis dari diterapkannya model *Problem Based Learning* pada pembelajaran perbaikan dan setting ulang PC. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek dan objek yang diteliti serta penelitian tersebut meneliti tentang peningkatan yang terjadi setelah diterapkannya model *Problem Based Learning*.

Ketiga, Nurul Fitri (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning*” Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk pretest-posttest control group design. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan representasi matematis peserta didik dengan diterapkannya model *Problem Based Learning*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek dan objek yang diteliti.

Keempat, Maaruf Fuzan (2017) dalam skripsinya berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah quasi eksperimental serta teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek dan objek yang diteliti.

Kelima, Hadist Awalia Fuzia (2018) dalam skripsinya berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika peserta didik Sekolah Dasar menggunakan model *Problem Based Learning*. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik Sekolah Dasar, mulai dari peningkatan terendah yaitu 5% sampai dengan yang tertinggi 40%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Learning, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek dan objek yang diteliti.

Keenam, Dian Riska Murniati (2022) dalam skripsinya berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Daring Menulis Resensi Pada Peserta Didik Kelas XI SMK N 2 Blora Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian tersebut bertujuan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran daring menulis resensi pada peserta didik kelas XI SMK N 2 Blora. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah mix method atau campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut model *Problem Based Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran daring melalui platform *Google Meet* serta menunjukkan peningkatan peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri dan inovatif selama pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan ini yaitu subjek dan objek yang diteliti.

Sejauh ini belum ditemukan adanya hasil penelitian mengenai penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks diskusi peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mengkaji tentang penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks diskusi peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023. Sejauh ini juga belum ditemukan hasil penelitian yang mengkaji tentang pembelajaran di SMP N 3 Kendal, sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke dalam proses penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu usaha dan proses bagi peserta didik untuk belajar. Sementara itu, Brown (2007:8) mengatakan bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, dan intruksi. Agar tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran diperlukan adanya, pendekatan, strategi, metode, teknik,

dan model pembelajaran. Berikut perbedaan antara pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran :

a. Pendekatan Pembelajaran

Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran dibagi menjadi dua jenis yaitu pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan pendekatan yang berpusat pada pendidik (Rianto, 2006:11).

b. Strategi Pembelajaran

Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditentukan, selanjutnya pendekatan pembelajaran tersebut diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Senjaya, 2008).

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara pendidik dalam mengorganisasikan pembelajaran dan cara peserta didik belajar (Idris dan Barizi, 2009:109). Beberapa jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya : ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, tanya jawab, pengalaman lapangan, eksperimen, debat, dan lain sebagainya.

d. Teknik Pembelajaran

Selanjutnya, metode pembelajaran yang telah ditentukan kemudian dijabarkan ke dalam teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yaitu langkah-langkah yang digunakan oleh pendidik selama pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran (Suprihatin, 2013:158).

e. Model Pembelajaran

Selanjutnya, jika di antara pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran sudah tersusun, maka terbentuklah metode pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau tutor (Trianto, 2007:1). Komalasari (2010:58—88) menyebutkan jenis-jenis model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain :

- Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
- Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)
- Model Pembelajaran Pelayanan (*Service Learning*)
- Model Pembelajaran Berbasis Kerja
- Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
- Model Pembelajaran Berbasis Konsep (*Concept Learning*)
- Model Pembelajaran Berbasis Nilai (*Value Learning*)

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau tutorial (Trianto, 2007:1). Model pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan dengan pendapat Agus Suprijono (2009:46) yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas atau tutorial, dibutuhkan model pembelajaran sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Hamdayama (2016:132—182) menyebutkan jenis-jenis model pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya :

- a. Model Pembelajaran *Inquiry*
- b. Model Pembelajaran Kontekstual
- c. Model Pembelajaran Ekspositori
- d. Model Pembelajaran Berbasis Masalah
- e. Model Pembelajaran Kooperatif
- f. Model Pembelajaran PAIKEM
- g. Model Pembelajaran Quantum
- h. Model Pembelajaran Terpadu
- i. Model Pembelajaran Kelas Rangkap
- j. Model Pembelajaran Tugas Terstruktur
- k. Model Pembelajaran Portofolio
- l. Model Pembelajaran Tematik

3. *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah didefinisikan sebagai pendekatan kolaboratif mandiri yang inovatif untuk pembelajaran yang memanfaatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik (Ansarian, dkk, 2018). Penyelesaian masalah dalam dunia nyata melalui pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan bagi peserta didik untuk belajar cara berpikir kritis dalam keterampilan pemecahan masalah (Sudarman, 2005:69). Senada dengan pendapat Riyanto (2010) *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, belajar mandiri, dan menuntut berpartisipasi dalam tim. Hal tersebut juga ditegaskan dengan pendapat Kamdi (2007:77) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahapan metode ilmiah sehingga peserta didik mampu mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Lingkungan peserta didik dapat mengajarkan mereka pelajaran atau memberikan mereka stimulus berupa masalah dan bantuan. Syaraf otak mampu menginterpretasikan bantuan secara efektif, memungkinkan peserta didik mengevaluasi, menyelidiki, dan mencari solusi dengan baik atas masalah yang mereka hadapi. Mereka dapat menggunakan pengalaman yang terjadi di lingkungan terdekat mereka sebagai pedoman untuk tujuan pembelajaran mereka dan sebagai sumber untuk pemahaman. Model *Problem Based Learning* menuntut pendidik berperan sebagai fasilitator guna menumbuhkan pola pikir peserta didik dan memfasilitasi pertukaran gagasan secara terbuka. Akibatnya, model Pembelajaran Berbasis Masalah menuntut pendidik untuk menghadirkan peserta didik dengan masalah nyata, dan peserta didik kemudian menganalisis dan menyelidiki masalah tersebut untuk menemukan solusi dan cara untuk menyiasatinya.

Hamdani (2011) mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari model *Problem Based Learning* yaitu peserta didik dilibatkan dalam kegiatan belajar sehingga pengetahuannya diserap dengan baik, selain itu peserta didik dilatih untuk bekerja sama dengan peserta didik lain. Rerung (2017) menambahkan kelebihan PBL diantaranya, peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, peserta didik memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan belajar, terjadi aktivitas ilmiah pada peserta didik melalui kerja kelompok, peserta didik menjadi terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari buku, internet, wawancara, atau observasi, pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan tidak perlu dipelajari oleh peserta didik pada saat itu, hal ini mengurangi beban peserta didik untuk menghafal dan menyimpan informasi. Selain itu *Problem Based Learning* juga memiliki kelemahan diantaranya jika peserta didik tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari susah untuk dipecahkan, maka peserta didik cenderung akan merasa enggan untuk mencoba, selain itu penerapan model *Problem Based Learning* memerlukan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya, dan khusus pada mata pelajaran Matematika model *Problem Based Learning* cenderung sulit untuk diterapkan pada setiap materinya.

Barret (dalam Lidinillah, 2007) menjelaskan teknis atau langkah pelaksanaan PBL sebagai berikut. Pertama peserta didik dihadapkan dengan suatu permasalahan yang relevan dengan kehidupan di sekitar mereka, lalu peserta didik melakukan diskusi kecil dengan peserta didik lain, setelah itu peserta didik melakukan kajian berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan dengan berpedoman materi dari berbagai sumber, kemudian peserta didik menyajikan hasil diskusi yang didapatkan dengan dibantu pendidik melakukan evaluasi berkaitan dengan hasil pekerjaan serta seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal tersebut meliputi sejauh mana pengetahuan peserta didik yang diperoleh serta bagaimana peran mereka dalam masing-masing kelompok.

Barrow (dalam Shoimin, 2014:130) mengemukakan karakteristik model *Problem Based Learning* yaitu.

a. *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam *Problem Based Learning* lebih menitikberatkan kepada peserta didik sebagai pembelajar. Oleh karena itu, *Problem Based Learning* didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana peserta didik didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

b. *Authentic problems from the organizing focus for learning*

Masalah yang disajikan kepada peserta didik adalah masalah yang autentik sehingga peserta didik mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan nanti.

c. *New information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin peserta didik belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga peserta didik berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

d. *Learning occurs in small group*

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha mengembangkan pengetahuan secara kolaboratif, *Problem Based Learning* dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penerapan tujuan yang jelas.

e. *Teachers act as facilitators*

Pada pelaksanaan *Problem Based Learning*, pendidik hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu, pendidik harus selalu memantau perkembangan aktivitas peserta didik dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

4. Teks

Teks merupakan unit bahasa yang fungsional dalam konteks sosial (Halliday, 2006:4). Teks yang fungsional memberikan arti sebagai gagasan yang dapat dipahami oleh pemakai bahasa. Halliday (2006:5) juga menyebutkan bahwa teks adalah sebuah bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Dalam pandangan Halliday (2006:23) konteks situasi terdiri dari tiga unsur yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan modus wacana. Teks terbentuk dari runtutan kalimat ataupun kata yang bersifat kontinuitas, kohesi, dan koheren sesuai dengan konteks dan situasi dalam suatu teks. Teks memiliki struktur yang berbeda dengan teks lainnya sesuai dengan jenis-jenisnya. Secara umum, teks memiliki beberapa jenis diantaranya Teks Narasi, Teks Diskusi, Teks Deskripsi, Teks Eksplanasi, Teks Eksposisi, Teks Prosedur, Teks Anekdote, Teks Berita, Teks Laporan, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Kosasih (2014:68) jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Teks Anekdote

Teks Anekdote adalah teks yang berbentuk cerita, yang mengandung unsur humor dan kritik di dalamnya.

b. Teks Eksposisi

Teks Eksposisi adalah karangan yang menyampaikan sebuah argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain.

c. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks Laporan Hasil Observasi merupakan teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil sebuah pengamatan ataupun penelitian.

d. Teks Prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah secara terperinci tentang cara pembuatan suatu produk ataupun langkah-langkah melakukan sesuatu.

e. Teks Persuasi

Teks Persuasi merupakan sebuah teks yang berisi ajakan, himbauan, saran, bujukan, larangan, ataupun perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

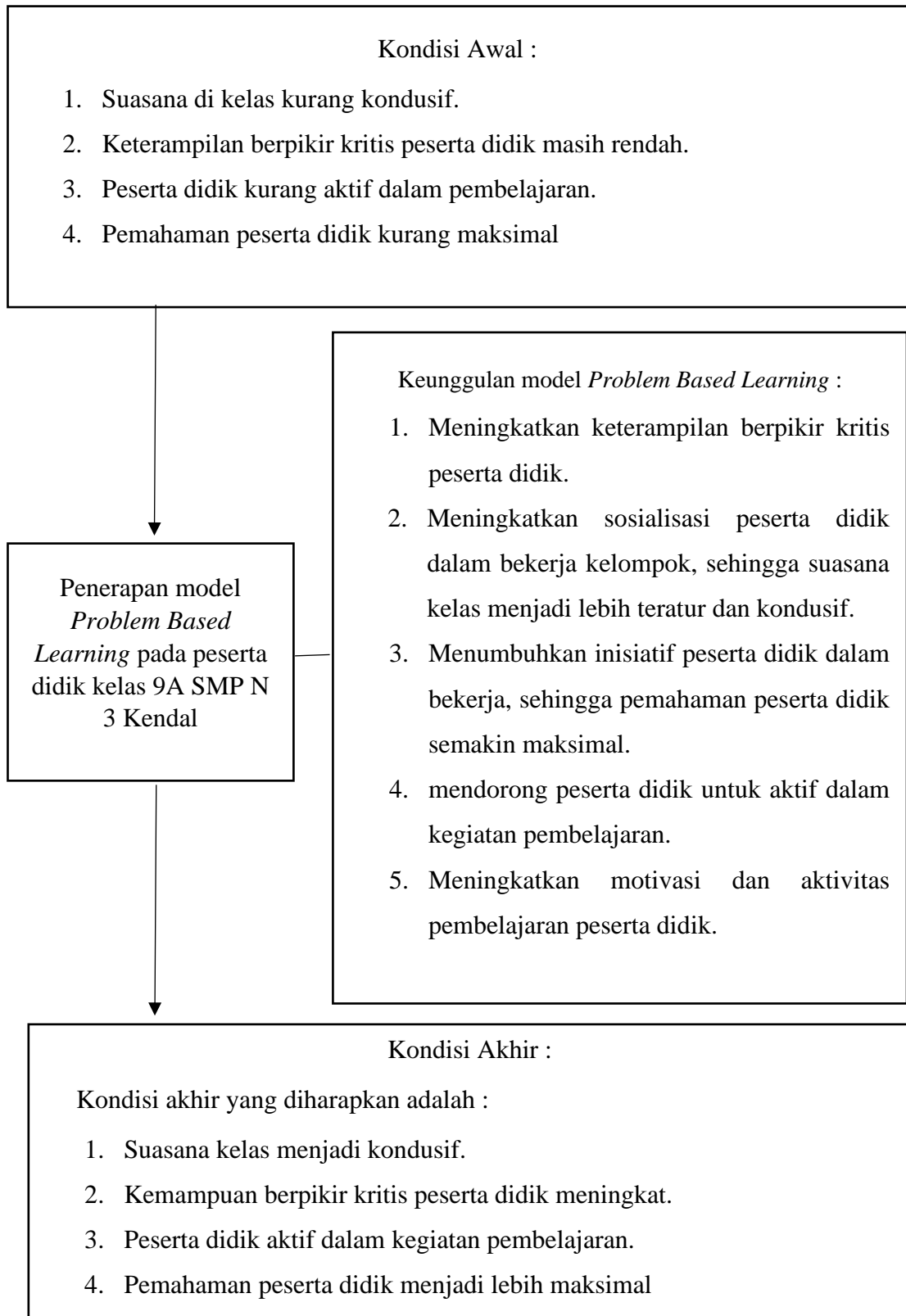
5. Teks Diskusi

Teks Diskusi dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong jenis teks baru yang termasuk dalam genre teks persuasi. Teks Diskusi adalah teks yang berisi suatu paparan permasalahan dan perbedaan pendapat yang terjadi, serta cara penyelesaian yang merupakan jalan keluar dari perbedaan pendapat yang ada (Mulyadi, 2015:130). Hal tersebut ditegaskan oleh pendapat Priyatni dkk (2014:76) yang menjelaskan bahwa Teks Diskusi adalah teks yang membicarakan atau membahas suatu topik dari berbagai aspek untuk memberikan sudut pandang dan wawasan yang berbeda dan lebih luas. Pendapat lain mengatakan bahwa Teks Diskusi merupakan teks yang berisi pemaparan isu, pertukaran pikiran dan gagasan antara dua orang atau lebih (Kemendikbud, 2014:117).

- Kaidah kebahasaan dalam Teks Diskusi di antaranya :
 - a. Menggunakan konjungsi atau kata hubung perlawanan, contohnya sedangkan, tetapi, akan tetapi, dan lain sebagainya.
 - b. Menggunakan pronomina (kata ganti), contoh : dia, mereka, hal itu, hal tersebut, dan lain sebagainya.
 - c. Menggunakan kata baku.
 - d. Menggunakan kata modalitas, contohnya harus, akan, mungkin, dan lainnya.
- Ciri-ciri Teks Diskusi antara lain :
 - a. Struktur Teks terdiri dari isu, argumen pendukung (pro), argumen penentang (kontra), kesimpulan, dan saran.
 - b. Memuat informasi yang bersifat informatif dan argumentatif.
 - c. Menggunakan kaidah kebahasaan.

- Struktur Teks Diskusi yaitu :
 - a. Isu
Isu berisi tentang uraian masalah yang akan didiskusikan.
 - b. Argumen atau pendapat
Dalam bagian argumen, dibagi menjadi dua jenis yaitu argumen mendukung (pro) dan argumen menentang (kontra).
 - c. Kesimpulan
Pada bagian kesimpulan berisi tentang hasil dari kegiatan diskusi mengenai isu yang telah dibahas yang disertai juga dengan uraian penyelesaian masalah atau jalan keluar dari permasalahan tersebut.
- Langkah-langkah menyusun Teks Diskusi :
 - a. Menentukan Topik Permasalahan
Tahap ini penulis memilih topik yang sedang hangat diperbincangkan yang bisa memunculkan pendapat dua sisi yaitu pendapat pro dan kontra.
 - b. Menyampaikan pendapat atau argumen berdasarkan topik
Pada tahap ini yaitu penulis membuat gambaran permasalahan yang akan dibahas berdasarkan topik yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - c. Menulis pendapat pro dan kontra
Pada tahap ini penulis menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang dibahas baik dari sisi pro dan sisi kontra.
 - d. Memberikan simpulan
Pada tahap ini penulis menyampaikan solusi atau jalan tengah dari pendapat pro maupun kontra pada topik yang telah dibahas sebelumnya. Simpulan ini bersifat netral dan tidak memihak pada suatu pihak.

C. Kerangka Berpikir



Bagan 2. 2 Kerangka Berpikir Penerapan Model *Problem Based Learning*.

Bagan 2.1 tersebut menggambarkan tentang proses yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Pertama, yaitu, kondisi awal permasalahan suasana kelas kurang kondusif, keterampilan berpikir kritis peserta didik masih rendah, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, serta pemahaman peserta didik kurang maksimal. Kemudian, untuk mengatasi permasalahan tersebut diterapkan model *Problem Based Learning* dengan keunggulan yang ditawarkan seperti, meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, melalui kegiatan diskusi peserta didik akan dituntut untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan sesuai dengan pemahaman dan pengetahuannya sendiri, maka secara tidak langsung mereka akan berpikir kritis untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu, keunggulan PBL lainnya yaitu meningkatkan sosialisasi peserta didik dalam bekerja kelompok, sehingga suasana kelas menjadi lebih teratur dan kondusif, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja sehingga pemahaman peserta didik akan lebih meningkat, mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran peserta didik.

Melalui *Problem Based Learning* peserta didik dituntut untuk aktif, baik itu aktif dalam kegiatan individu maupun aktif dalam kegiatan kelompok seperti berdiskusi secara kelompok, selain itu, melalui *Problem Based Learning* peserta didik juga dituntut untuk belajar berpikir kritis dalam mencari solusi dari sebuah permasalahan yang sedang dibahas. Dari rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan model *Problem Based Learning* tersebut, peserta didik akan semakin aktif dan kreatif, karena peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah materi dari pendidik, melainkan mereka sendiri yang akan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan berbagai keunggulan dari model *Problem Based Learning* tersebut diharapkan kondisi akhir yang akan didapatkan yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik semakin meningkat, peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan pemahaman peserta didik menjadi lebih maksimal terhadap materi yang sedang diajarkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah campuran. Metode campuran merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2014:404). Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Creswell (2010:5) yang mengatakan bahwa penelitian campuran merupakan sebuah penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh data kualitatif, yaitu dengan lembar observasi, angket, dan wawancara, sedangkan penelitian kuantitatif dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif, yaitu dari hasil belajar peserta didik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan diolah melalui perhitungan statistik untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan model pembelajaran tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu kurangnya minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diperlukan adanya strategi baru untuk mengatasi hal tersebut, sehingga penelitian ini melakukan penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini akan dilakukan di SMP N 3 Kendal khususnya di kelas 9A yang akan menjadi objek penelitian.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu pendidik Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas 9 dan seluruh peserta didik kelas 9 di SMP N 3 Kendal yang berjumlah 219 peserta didik. Seluruh peserta didik kelas 9 tersebut terbagi

menjadi 7 kelas yaitu 9A 32 peserta didik, 9B 32 peserta didik, 9C 31 peserta didik, 9D 32 peserta didik, 9E 30 peserta didik, 9F 30 peserta didik, dan 9G 32 peserta didik. Kelas sebagai sumber data, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2017:300). Penentuan sampel ini dilihat berdasarkan kelas yang paling bermasalah yaitu kelas 9A yang berjumlah 32 peserta didik yang paling bermasalah dibandingkan kelas-kelas yang lain. Berdasarkan wawancara dengan pendidik dan prapenelitian yang dilakukan sebelumnya, permasalahan yang terjadi di kelas 9A tersebut yaitu, ketika KBM berlangsung, suasana kelas kurang kondusif, banyak peserta didik yang berbicara sendiri dan keluar masuk kelas dengan berbagai alasan, keterampilan berpikir kritis peserta didik masih sangat lemah dalam menalar pelajaran, peserta didik cenderung pasif ketika diajak berinteraksi dengan pendidik, dan pemahaman peserta didik belum maksimal. Hal tersebut yang menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan *sampling* dalam penelitian ini.

2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua teknik, yaitu teknik tes dan nontes sebagai berikut.

a. Data Tes

Data tes dalam penelitian ini diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Data tes digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi ketika sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* dengan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning*.

b. Data Nontes

Data dari hasil teknik nontes meliputi data hasil observasi, data hasil wawancara, data hasil angket, dan data hasil dokumentasi.

1) Data Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data serta mengetahui suasana yang terjadi di lapangan ketika penelitian berlangsung. Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang

diisi oleh asisten peneliti dan hasilnya berupa catatan hasil observasi lapangan.

2) Data Angket

Penelitian ini menggunakan data angket untuk mengetahui tanggapan dan pemahaman peserta didik terkait proses pembelajaran menulis Teks Diskusi menggunakan model *Problem Based Learning*.

3) Data Wawancara

Penelitian ini menggunakan data wawancara untuk mengetahui tanggapan dari pendidik Bahasa Indonesia kelas 9 SMP N 3 Kendal yang bersangkutan pada saat proses pembelajaran dan proses penelitian. Teknik pengambilan data wawancara menggunakan lembar wawancara yang berisi beberapa pertanyaan terkait proses pembelajaran dalam penelitian.

4) Data Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data dokumentasi untuk mengetahui jumlah peserta didik, daftar nama peserta didik kelas 9A SMP N 3 Kendal, hasil belajar peserta didik, dokumentasi proses belajar mengajar, dan dokumen-dokumen penting lainnya yang diperlukan pada saat pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua, yaitu menggunakan teknik tes dan nontes, metode nontes yang digunakan ada wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2004:53). Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes tulis *pretest* dan *posttest*. Tes tulis digunakan untuk mengukur sejauh

mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Teknik Nontes

Teknik pengumpulan data secara non tes adalah pengumpulan data terkait pembelajaran selain dengan tes. Dalam penelitian ini teknik non tes yang dilakukan berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden (Subagyo, 2011:39). Dalam penelitian ini, wawancara juga merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan berkomunikasi langsung antara peneliti dan responden baik itu peserta didik maupun pendidik mata pelajaran. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 9A.

b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2015:199). Dalam penelitian ini, angket ditujukan kepada peserta didik yang berjumlah 32 peserta didik sebagai sumber data untuk memperoleh informasi terkait penelitian.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2016:220). Dalam penelitian ini, memerlukan metode observasi yang digunakan untuk melihat langsung suasana yang terjadi di lapangan, serta untuk menilai perilaku peserta didik selama penelitian berlangsung, baik secara langsung maupun melalui lembar

observasi yang sudah disediakan. Melalui metode observasi peneliti akan memperoleh gambaran langsung suasana yang terjadi dalam penelitian. Observasi dalam penelitian ini ditujukan kepada pendidik praktikan yang mengajar.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data serta foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti (Arikunto, 2006:175). Sugiyono (2017:102) juga mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam suatu kegiatan penelitian untuk mengukur sebuah persoalan yang diteliti baik fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok maupun individu dalam menyusun teks hasil diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui hasil belajar peserta didik. Teknik tes dilakukan dengan memberikan Soal *pretest* dan *posttest* menulis Teks Diskusi, peserta didik diberikan waktu 60 menit untuk mengerjakan. Lembar soal *pretest* dan *posttest* terdapat pada lampiran 2 dan 3 halaman 72 dan 73.

Adapun aspek yang dinilai dalam *pretest* ataupun *posttest* menulis Teks Diskusi meliputi:

- a. Struktur Teks Diskusi
- b. Kaidah kebahasaan Teks Diskusi
- c. Isi (argumen, pendapat, gagasan)
- d. Tampilan tulisan

Berikut pedoman penilaian hasil menulis Teks Diskusi.

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Hasil Menulis Teks Diskusi

NO.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan struktur teks diskusi	a. Struktur teks diskusi lengkap dan jelas.	25	Sangat Baik
		b. struktur teks diskusi lengkap tapi kurang jelas.	20	Baik
		c. Struktur teks diskusi kurang lengkap dan kurang jelas	10	Cukup
		d. Struktur teks diskusi tidak jelas	5	Kurang
		e. Tidak terdapat struktur teks diskusi sama sekali	0	Sangat kurang
2.	Kaidah kebahasaan teks diskusi (konjungsi, kata emotif, bahasa evaluatif, koherensi antar kalimat)	a. Kaidah kebahasaan teks diskusi lengkap dan tepat	25	Sangat baik
		b. Kaidah kebahasaan teks diskusi lengkap tapi kurang tepat	20	Baik
		c. Kaidah kebahasaan teks diskusi ada tapi tidak lengkap dan kurang tepat	10	Cukup

		d. Tidak menggunakan kaidah kebahasaan sama sekali.	0	Kurang
3.	Kesesuaian isi teks diskusi	<p>a. Argumen, pendapat, dan gagasan sesuai dan tepat</p> <p>b. Argumen, pendapat, dan gagasan sesuai tapi kurang tepat</p> <p>c. Argumen, pendapat, dan gagasan kurang sesuai dan tidak tepat</p> <p>d. Tidak terdapat argumen, pendapat, atau gagasan.</p>	<p>30</p> <p>20</p> <p>10</p> <p>0</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
4.	Kesesuaian ejaan dan tata tulis	<p>a. Ejaan sesuai, tulisan rapi, jelas, dan terbaca.</p> <p>b. Ejaan kurang sesuai, tulisan rapi jelas, dan terbaca.</p> <p>c. Ejaan kurang tepat tulisan kurang rapi, tulisan kurang terbaca.</p> <p>d. Tidak menggunakan ejaan dan tata tulis sama sekali.</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p> <p>Sangat kurang</p>
Jumlah Skor Maksimum			100	

Keterangan :

1. Pedoman penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil nilai dan tingkat pemahaman peserta didik dalam menulis Teks Diskusi.
2. Nilai akhir = skor aspek 1 + skor aspek 2 + skor aspek 3 + skor aspek 4 = 100

KRITERIA PENILAIAN

Tabel 3. 2 kriteria penilaian

No.	Skor	Kategori
1.	88-100	Sangat Baik
2.	76-87	Baik
3.	75	Cukup
4.	63-74	Kurang
5.	<63	Sangat kurang

Rumus persentase: jumlah nilai yang diperoleh : jumlah peserta didik X 100

2. Instrumen Nontes

a) Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan melihat langsung suasana yang terjadi di lapangan, serta untuk menilai perilaku peserta didik selama penelitian berlangsung. Lembar observasi pada penelitian ini dilakukan secara terperinci terhadap proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas 9 di SMP N 3 Kendal. Berikut adalah lembar observasi penelitian.

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN PROSES PEMBELAJARAN

Nama praktikan :

Hari/Tanggal :

Materi :

Tempat :

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Penelitian

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Peserta didik merespon salam yang diucapkan oleh pendidik.</p> <p>b. Pendidik mempresensi kehadiran peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik yang berkaitan dengan pembelajaran.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Pertemuan 1</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan pretest yang diberikan pendidik.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik terkait materi pembelajaran.</p> <p>c. Pendidik berinteraksi dengan peserta didik.</p> <p>d. Peserta didik bertanya kepada pendidik terkait materi pembelajaran</p>	
	<p>➤ Pertemuan 2</p> <p>a. Pendidik membentuk peserta didik menjadi 4-5 kelompok</p> <p>b. Pendidik menyajikan permasalahan yang berbeda pada setiap kelompok.</p>	

	<p>c. Pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memberikan pendapat, gagasan, atau argumen terkait permasalahan sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi.</p> <p>d. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing.</p> <p>e. Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian dengan kelompok lain.</p> <p>g. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain.</p> <p>h. Pendidik memberikan simpulan terkait hasil diskusi masing-masing kelompok.</p>	
	<p>➤ Pertemuan 3</p> <p>a. Pendidik memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik terkait materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Pendidik memberikan postest kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik.</p> <p>d. Peserta didik mengerjakan postest dengan baik dan tenang.</p> <p>e. Pendidik memberikan lembar angket kepada peserta didik terkait kegiatan</p>	

	pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Pendidik memberikan simpulan materi pada akhir pembelajaran.</p> <p>b. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>c. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	

Pengamat/observer,

Asisten peneliti,

Syahrul Aldiansa

b) Angket

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data atau informasi langsung kepada responden. Dalam penelitian ini lembar angket ditujukan kepada peserta didik yang berjumlah 32 peserta didik. Angket ditujukan kepada peserta didik karena peserta didik sebagai sumber data dalam penelitian untuk memperoleh informasi terkait penelitian. Berikut adalah lembar angket peserta didik.

Petunjuk pengisian angket:

- 1) Angket ini dibuat untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Teks Diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Dalam angket ini tidak ada jawaban YA atau TIDAK, jawablah pertanyaan sesuai pendapat dan pemahaman anda!
- 3) Bacalah baik-baik setiap pertanyaan berikut ini!

Instrumen Angket Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No. :

Tabel 3.4 Instrumen Angket Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	

c) Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran Teks Diskusi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Bapak/Ibu pendidik yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Berikut adalah lembar wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia kelas 9 SMP N 3 Kendal.

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN PENDIDIK MAPEL
BAHASA INDONESIA KELAS 9 SMP N 3 KENDAL TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Narasumber : Suparno, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia kelas 9)

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak, apakah melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks diskusi yang telah dilakukan, suasana kelas menjadi kondusif?
2. Menurut Bapak, melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks diskusi yang telah dilakukan, pemahaman peserta didik mengalami peningkatan?
3. Menurut Bapak, melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks diskusi yang telah dilakukan, apakah terjadi peningkatan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik?
4. Menurut Bapak, melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks diskusi yang telah dilakukan, apakah peserta didik semakin aktif dalam proses pembelajaran?

d) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data serta foto kegiatan selama penelitian berlangsung. Dokumen penting yang digunakan dalam penelitian ini seperti surat izin penelitian dari fakultas, surat keterangan penelitian dari sekolah, serta untuk mengetahui daftar nama peserta didik kelas 9A SMP N 3 Kendal.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, Menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain (Sugiyono, 2010:335).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang pertama yaitu dimulai dari reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2010:338). Data yang telah terkumpul kemudian dipilih yang penting dan membuang yang tidak perlu, memfokuskan hal yang sesuai dengan tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Langkah kedua yaitu analisis data. Agar data yang diperoleh lebih valid, maka data akan dianalisis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2011). Triangulasi dalam penelitian ini yaitu dengan mencocokkan antara hasil data dari teknik tes maupun teknik nontes yang meliputi hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi sehingga bisa ditarik kesimpulan. Langkah ketiga yaitu penyajian data, dan langkah terakhir yaitu penarikan simpulan.

F. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Setelah melakukan penelitian, data yang telah diperoleh dan dianalisis kemudian disajikan dengan beberapa teknik penyajian hasil analisis data yang ada. Teknik penyajian hasil analisis data ada dua yaitu metode formal dan informal (Sudaryanto, 2015:241). Metode formal adalah penyajian dengan menggunakan angka dan lambang, sedangkan metode informal adalah penyajian dengan menggunakan kata-kata secara rinci (Sudaryanto, 2015:241). Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan secara formal dan informal berupa data hasil perhitungan statistik serta penjelasan analisisnya berupa kata-kata secara rinci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023 pada tanggal 25, 26, dan 28 November 2022, tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, menggunakan model *Problem Based Learning* dengan metode penelitian campuran yang diujicobakan dalam pembelajaran menulis Teks Diskusi pada peserta didik kelas 9 dengan kompetensi dasar 4.10 yaitu menulis Teks Diskusi. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas 9A yang berjumlah 32 peserta didik dan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 9 SMP N 3 Kendal. Data dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Teks Diskusi pada Peserta Didik Kelas 9 SMP N 3 Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023” ini diperoleh dengan menggunakan teknik tes dan non tes sebagai berikut.

1. Teknik Tes

Data hasil dari teknik tes diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* terdapat pada lampiran 10 halaman 83. Hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

a. *Pretest*

Peserta didik diberikan soal *pretest* sebelum mulai pembelajaran, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menulis Teks Diskusi sebelum menggunakan model *Problem Based Learning*. Hasil *pretest* terdapat pada lampiran 11 halaman 84. Hasil dari *pretest* diketahui yaitu nilai terendah 20, nilai tertinggi 65, dan rata-rata nilai 38,75 dengan perhitungan menggunakan rumus rata-rata berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} = \frac{1240}{32} \\ &= 38,75 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data yang telah didapatkan, hasil frekuensi dan persentase soal *pretest* penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
88-100	Sangat Baik	0	0%
76-87	Baik	0	0%
75	Cukup	0	0%
63-74	Kurang	1	3,23%
<63	Sangat Kurang	30	96,77%
Jumlah		31	100%

Keterangan:

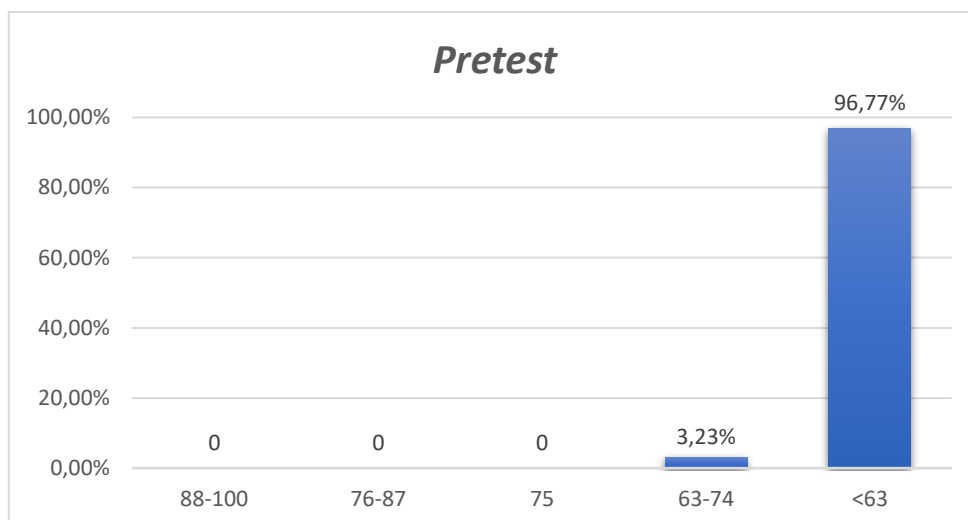
31 peserta didik mengerjakan, 1 peserta didik tidak mengerjakan.

Kelas Interval : Rentang Nilai

Frekuensi : Jumlah Peserta Didik

Persentase : Jumlah nilai yang diperoleh : jumlah peserta didik X 100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis Teks Diskusi pada soal *pretest* adalah, pada kelas interval <63 berjumlah 30 peserta didik dengan presentase 96,77% yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang, pada kelas interval 63-74 berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 3,23% yang termasuk ke dalam kategori kurang, pada kelas interval 75 berjumlah 0 peserta didik, pada kelas interval 76-87 berjumlah 0 peserta didik, dan pada kelas interval 88-100 berjumlah 0 peserta didik. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4. 3 Diagram Batang Hasil *Pretest*

Berdasarkan diagram batang 4.1 tersebut, hasil penilaian *pretest* menulis Teks Diskusi kelas 9 SMP N 3 Kendal menunjukkan bahwa pertama, pada rentang skor 88-100 dengan jumlah 0 peserta didik, kedua, pada rentang skor 76-87 dengan jumlah 0 peserta didik, ketiga, pada rentang skor 75 berjumlah 0 peserta didik, keempat, pada rentang skor 63-74 berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 3,23%, kelima, pada rentang skor kurang dari 63 berjumlah 30 peserta didik dengan persentase 96,77%.

b. *Posttest*

Setelah melakukan pembelajaran Teks Diskusi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, peserta didik diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model *Problem Based Learning*. Hasil nilai *posttest* terdapat pada lampiran 12 halaman 115. Hasil dari soal *posttest* yaitu nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, dan rata-rata nilai 80,93 dengan perhitungan menggunakan rumus rata-rata berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} = \frac{2590}{32} \\ &= 80,93 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data yang telah didapatkan, hasil frekuensi dan persentase soal *posttest* penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
88-100	Sangat Baik	3	10%
76-87	Baik	21	70%
75	Cukup	4	13,34%
63-74	Kurang	1	3,33%
<63	Sangat Kurang	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Keterangan:

30 peserta didik mengerjakan, 2 peserta didik tidak mengerjakan

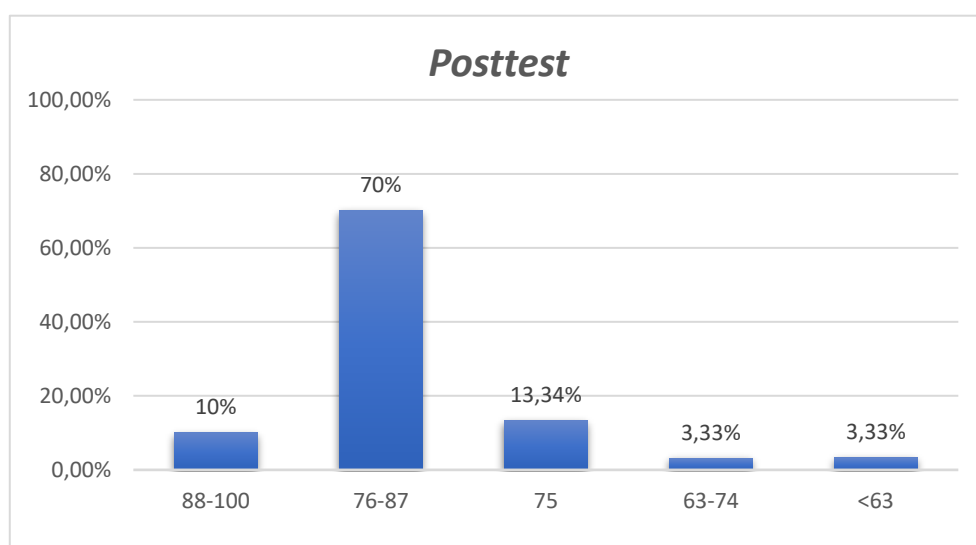
Kelas Interval : Rentang Nilai

Frekuensi : Jumlah Peserta Didik

Persentase : Jumlah nilai yang diperoleh : jumlah peserta didik X 100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis Teks Diskusi pada soal *posttest* adalah, pada kelas interval <63 berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 3,33% yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang, pada kelas interval 63-74 berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 3,33% yang termasuk ke dalam kategori kurang, pada kelas interval 75 berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 13,34% yang termasuk ke dalam kategori cukup, pada kelas interval 76-87 berjumlah 21 peserta didik dengan persentase 70% yang termasuk ke dalam kategori baik, dan pada kelas interval 88-100 berjumlah 3

peserta didik dengan persentase 10% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 28 peserta didik dan dinyatakan tuntas, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 4 peserta didik dan dinyatakan tidak tuntas. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4. 4 Diagram Batang Hasil *Posttest*

Berdasarkan diagram batang 4.1 tersebut, hasil penilaian *pretest* menulis Teks Diskusi kelas 9 SMP N 3 Kendal menunjukkan bahwa pertama, pada rentang skor 88-100 berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 10%, kedua, pada rentang skor 76-87 berjumlah 21 peserta didik dengan persentase 70%, ketiga, pada rentang skor 75 berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 13,34%, keempat, pada rentang skor 63-74 berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 3,33%, kelima, pada rentang skor kurang dari 63 berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 3,33%.

2. Teknik Nontes

Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dengan teknik non tes sebagai berikut.

a. Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung pendidik pada saat proses penelitian dan proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Observasi selama pembelajaran berlangsung dilakukan oleh asisten peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan pendidik yang terdapat pada lampiran 5 halaman 76. Berikut hasil observasi penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi pada peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023.

Pada pertemuan pertama, kegiatan pendahuluan diawali dengan pendidik membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, peserta didik merespon salam yang diucapkan oleh pendidik, dilanjutkan dengan pendidik mempresensi kehadiran peserta didik. Kemudian pendidik memberikan apersepsi berupa permasalahan yang ada di sekitar mereka dan meminta salah satu peserta didik untuk memberikan tanggapan terkait permasalahan yang sedang ditanyakan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan rangsangan atau stimulus kepada peserta didik untuk meningkatkan daya pikir mereka. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, pendidik memberikan soal *pretest* sebelum masuk ke materi pembelajaran untuk dikerjakan oleh peserta didik selama satu jam pelajaran atau 40 menit. Peserta didik mengerjakan soal *pretest* dengan tenang. Setelah selesai, pendidik mulai memberikan penjelasan terkait materi Teks Diskusi kepada peserta didik dengan saling berinteraksi dan tanya jawab antara pendidik dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan peserta didik menjadi lebih aktif. Masuk ke kegiatan penutup, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari untuk meningkatkan daya ingat peserta didik, pendidik juga memberikan

motivasi agar peserta didik semakin bersemangat dalam belajar. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua, diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti pada pertemuan pertama yaitu, pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, peserta didik merespon salam pendidik dengan bersemangat, dilanjutkan dengan presensi kehadiran peserta didik. Sebelum masuk ke kegiatan inti, pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok diskusi, setiap kelompok disajikan satu permasalahan yang berbeda dengan kelompok lainnya. Pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk berdiskusi terkait permasalahan yang diberikan. Masing-masing peserta didik saling berdiskusi untuk memberikan argumen, gagasan, atau pendapat serta solusi atas permasalahan tersebut. Setelah selesai, masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil Teks Diskusi mereka ke depan dengan ditanggapi oleh kelompok lainnya. Pendidik memberikan simpulan dan evaluasi terkait hasil diskusi tiap kelompok peserta didik. Kegiatan penutup pada pertemuan kedua diakhiri dengan menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama antara pendidik dan peserta didik, dilanjutkan pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu pendidik membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan pendidik mempresensi kehadiran peserta didik. Sebelum masuk ke kegiatan inti, pendidik bersama peserta didik saling menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari untuk meningkatkan kembali daya ingat dan daya pikir peserta didik. Masuk ke kegiatan inti pada pertemuan ketiga ini digunakan untuk mengerjakan soal *posttest* dan pengisian lembar angket peserta didik. Soal *posttet* dikerjakan selama satu jam pelajaran atau 40 menit, satu jam berikutnya digunakan untuk pengisian lembar angket. Setelah selesai,

pendidik memberikan motivasi dan refleksi kepada peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Hasil observasi penelitian terdapat pada lampiran 17 halaman 183.

b. Data Hasil Angket

Angket peserta didik merupakan sekumpulan pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapan peserta didik terkait penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi pada peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023. Hasil angket peserta didik terdapat pada lampiran 16 halaman 153. Peserta didik menjawab setiap pertanyaan pada lembar angket dengan jawaban sesuai dengan pemahaman dan keadaan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi. Terdapat empat pertanyaan tertulis pada lembar angket yang diberikan kepada peserta didik. Berikut adalah data hasil angket peserta didik dengan persentase yang diperoleh.

Pertanyaan pertama pada angket, yaitu “Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu, apakah suasana kelas menjadi kondusif?” Dari hasil jawaban angket peserta didik, 24 peserta didik dengan persentase 75% menyatakan bahwa pembelajaran di kelas menggunakan model *Problem Based Learning* menjadi lebih kondusif, menyenangkan, dan mudah dipahami, sedangkan 8 peserta didik dengan persentase 25% menyatakan tidak. Artinya, sebagian besar peserta didik menyatakan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dari sebelumnya yang kurang kondusif.

Pertanyaan kedua pada angket yaitu, “Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai Teks Diskusi menjadi lebih maksimal?” Dari hasil jawaban peserta didik, sejumlah 32 peserta didik dengan persentase 100% menyatakan bahwa pemahamannya terkait

materi pembelajaran menjadi lebih maksimal karena pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, artinya semua peserta didik mengalami peningkatan pemahaman terkait materi Teks Diskusi yang diajarkan menggunakan model *Problem Based Learning*, hal ini dapat membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman materi pada peserta didik.

Pertanyaan ketiga pada angket yaitu, “Melalui pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritis kamu maksimal?” Dari hasil jawaban peserta didik, sejumlah 28 peserta didik dengan persentase 87,5% menyatakan bahwa melalui pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* keterampilan berpikir kritis mereka menjadi lebih maksimal, sedangkan sejumlah 4 peserta didik dengan persentase 12,5% menyatakan tidak terjadi perubahan keterampilan berpikir kritis. Artinya mayoritas peserta didik merasa keterampilan berpikirnya menjadi lebih maksimal setelah pembelajaran Teks Diskusi menggunakan model *Problem Based Learning*, namun minoritas peserta didik merasa bahwa keterampilan berpikir kritis mereka tidak terjadi perubahan sama sekali setelah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.

Pertanyaan keempat pada angket yaitu, “Melalui pembelajaran Teks Diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran?” Dari hasil jawaban peserta didik, sejumlah 26 peserta didik dengan persentase 81,25% menyatakan bahwa melalui pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, keaktifan mereka dalam proses pembelajaran semakin meningkat, sedangkan sejumlah 6 peserta didik dengan persentase 18,75% menyatakan tidak terjadi perubahan keaktifan dalam proses pembelajaran. Artinya, sebagian besar peserta didik merasa bahwa setelah melakukan pembelajaran Teks Diskusi menggunakan model *Problem Based Learning*, mereka yang dulunya pasif, menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena di dalam model *Problem Based Learning*, peserta didik dituntut aktif dalam proses kegiatan

pembelajaran melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Sedangkan, sebagian kecil peserta didik merasa bahwa mereka tidak mengalami perubahan keaktifan dalam pembelajaran.

c. Data hasil wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 9A SMP N 3 Kendal. Wawancara ini berkaitan dengan penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi kelas 9 yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Wawancara kepada pendidik terdiri dari empat pertanyaan diantaranya,

- 1) Apakah melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, suasana kelas menjadi kondusif?
- 2) Melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, pemahaman peserta didik menjadi lebih maksimal?
- 3) Melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, apakah keterampilan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih maksimal?
- 4) Melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, apakah peserta didik semakin aktif dalam proses pembelajaran?

Berdasarkan kegiatan wawancara tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut.

Pertama, berkaitan dengan pendapat responden tentang penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi kelas 9, menurut reponden, penerapan model *Problem Based Learning* yang dilakukan dalam pembelajaran Teks Diskusi mampu menjadikan suasana kelas yang dulunya kurang kondusif seperti halnya banyak peserta didik yang berbicara sendiri ketika KBM berlangsung, banyak peserta didik yang keluar masuk kelas dengan berbagai alasan, menjadi lebih kondusif karena melalui penerapan model *Problem Based Learning*, pembelajaran berubah menjadi *student center*, peserta didik dituntut untuk memecahkan

permasalahan sendiri dengan kemampuan dan daya pikir mereka sendiri, pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Kedua, “Apakah melalui *Problem Based Learning* pemahaman peserta didik menjadi lebih maksimal?” Menurut pendapat responden, melalui diterapkannya model *Problem Based Learning*, terjadi peningkatan pemahaman peserta didik dari sebelumnya, hal tersebut dapat dilihat dari interaksi peserta didik dan pendidik ketika pembelajaran berlangsung, dan juga dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*, juga mengalami peningkatan. Setelah diterapkan model *Problem Based Learning* rata-rata nilai *posttest* peserta didik menjadi tuntas KKM yaitu 75, maka dari itu, model *Problem Based Learning* sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran Teks Diskusi.

Ketiga, “Apakah melalui model *Problem Based Learning* ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik?” Menurut responden, melalui model *Problem Based Learning* ini sangat cocok untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik, karena dalam *Problem Based Learning*, peserta didik dituntut untuk memecahkan suatu permasalahan dan mencari solusi atau jalan keluar dari permasalahan tersebut, oleh karena itu peserta didik secara tidak langsung akan menjadi terbiasa untuk berpikir mencari solusi dari permasalahan tersebut, peserta didik akan berpikir sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan yang mereka miliki dan apabila pengetahuan yang mereka miliki dirasa kurang, mereka akan mencari pengetahuan dan informasi lain untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi tersebut.

Keempat, “Apakah dengan *Problem Based Learning* peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran?” Menurut responden, melalui pembelajaran dengan *Problem Based Learning* yang telah dilakukan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik akan dituntut untuk berdiskusi baik dengan

kelompok ataupun individu, peserta didik juga dilatih untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas dengan saling menanggapi hasil tulisan peserta didik lainnya, hal tersebut membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena peserta didik tidak hanya diam mendengarkan penjelasan dari pendidik, melainkan dituntut untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menjadikan mereka semakin aktif di dalam KBM. Hasil wawancara dengan pendidik terdapat pada lampiran 8 halaman 81.

d. Data Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui daftar nama peserta didik kelas 9A SMP N 3 Kendal, foto kegiatan selama proses pembelajaran dan proses penelitian, serta dokumen penting lainnya yang mendukung dalam proses penelitian seperti surat bukti penelitian dari sekolah maupun surat izin penelitian dari kampus.

Daftar nama peserta didik ini penting dalam menunjang penelitian karena digunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik di kelas 9A SMP N 3 Kendal, serta untuk mengetahui nama-nama peserta didik yang terdapat di kelas 9A SMP N 3 Kendal. Dari hasil dokumentasi daftar nama peserta didik diketahui jumlah peserta didik di kelas 9A ada 32 peserta didik dengan 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Daftar nama peserta didik terdapat pada lampiran 9 halaman 82.

Dokumen atau surat-surat penting lain yang mendukung pada proses penelitian adalah surat izin penelitian dari kampus yang terdapat pada lampiran 22 halaman 191. Surat bukti penelitian dari sekolah yang terdapat pada lampiran 23 halaman 192. Surat-surat tersebut digunakan sebagai bahan bukti dan legalisasi dalam proses penelitian. Selain itu dokumen foto kegiatan juga penting dalam penelitian, karena digunakan sebagai bahan bukti adanya proses penelitian yang dilakukan. Berikut dokumen hasil foto kegiatan selama penelitian.



Gambar 4.3 pendidik membuka pembelajaran dengan berdoa, salam, dan apersepsi



Gambar 4.4 pendidik memberikan soal *pretest* kepada peserta didik



Gambar 4.5 peserta didik mengerjakan *pretest*



Gambar 4.6 pendidik bertanya kepada peserta didik



Gambar 4.7 pendidik menjelaskan tentang materi pembelajaran



Gambar 4.8 peserta didik melakukan diskusi kelompok





Gambar 4.9 peserta didik melakukan presentasi



Gambar 4.10 pendidik memberikan soal *posttest*



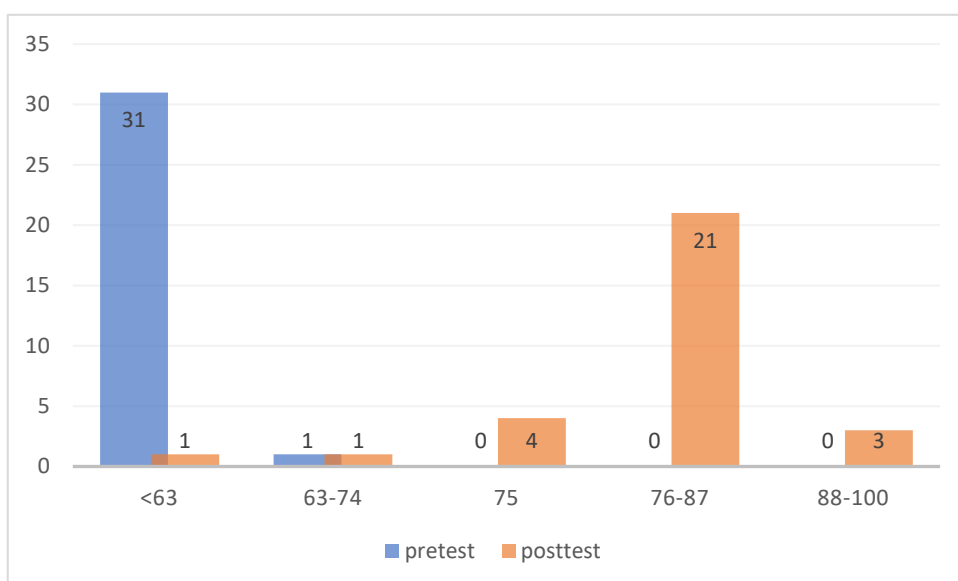
<p>Gambar 4.11 peserta didik mengerjakan <i>posttest</i></p>	<p>Gambar 4.12 pendidik menutup pembelajaran</p>
	
<p>Gambar 4.13 wawancara kepada pendidik</p>	<p>Gambar 4.13 wawancara kepada pendidik</p>

Berdasarkan hasil dokumentasi foto kegiatan penelitian tersebut, terdapat 12 gambar yaitu, 1. pendidik membuka pembelajaran dengan berdoa, salam, dan apersepsi. 2. pendidik memberikan soal *pretest* kepada peserta didik. 3. peserta didik mengerjakan *pretest*. 4. pendidik bertanya kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan mengenai permasalahan yang dibahas. 5. pendidik menjelaskan tentang materi pembelajaran. 6. peserta didik melakukan diskusi kelompok. 7. peserta didik melakukan presentasi. 8. pendidik memberikan soal *posttest*. 9. peserta didik mengerjakan *posttest*. 10. pendidik menutup pembelajaran. 11 dan 12 wawancara kepada pendidik bahasa indonesia kelas 9 SMP N 3 Kendal.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada peserta didik kelas 9A SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023 ditemukan beberapa temuan sebagai berikut.

Pertama, model *Problem Based Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran Teks Diskusi. Hal ini dapat dilihat dari naiknya hasil nilai *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.



Gambar 4. 14 perbandingan hasil nilai *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan diagram batang tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kelas interval kurang dari 63 nilai *pretest* berjumlah 31 peserta didik sedangkan nilai *posttest* berjumlah 1 peserta didik. Kelas interval 63-74 pada nilai *pretest* berjumlah 1 peserta didik sedangkan pada nilai *posttest* berjumlah 1 peserta didik. Pada kelas interval 75, pada nilai *pretest* berjumlah 0 peserta didik sedangkan pada nilai *posttest* berjumlah 4 peserta didik. Pada kelas interval 76-87, pada nilai *pretest* berjumlah 0 peserta didik sedangkan pada nilai *posttest* berjumlah 21 peserta didik. Pada kelas interval 88-100, pada nilai *pretest* berjumlah 0 peserta didik sedangkan pada nilai *posttest* berjumlah 3 peserta didik. Pada *pretest* nilai tertinggi yaitu 65

(kurang) dan nilai terendah 20 (sangat kurang) dengan rata-rata nilai 38,75. Sementara pada hasil *posttest*, nilai tertinggi 100 (sangat baik) dan nilai terendah 60 (sangat kurang) dengan rata-rata nilai 80,93. Nilai dari hasil sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* dan sesudah diterapkan model *Problem Based Learning* mengalami kenaikan sebesar 42,18%.

Hal tersebut membuktikan bahwa pemahaman peserta didik menjadi lebih maksimal terkait materi pembelajaran Teks Diskusi dari sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* dengan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning*. Selain dari hasil tes, maksimalnya pemahaman peserta didik juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pendidik. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat menjadikan pemahaman peserta didik menjadi lebih maksimal yang dapat dilihat pada pernyataan kedua wawancara, yaitu melalui model *Problem Based Learning*, apakah pemahaman peserta didik mengalami peningkatan? Menurut pendidik, setelah diterapkan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi, pemahaman peserta didik mengalami kenaikan yang lebih optimal dibandingkan dengan sebelum diterapkannya *Model Problem Based Learning* pemahaman peserta didik dirasa kurang maksimal.

Pada hasil angket, terutama pada pertanyaan kedua yaitu “melalui pembelajaran yang telah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai Teks Diskusi menjadi lebih maksimal?” Dari hasil tanggapan peserta didik, 32 peserta didik menyatakan bahwa pemahaman mereka semakin maksimal setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Artinya semua peserta didik mengalami penguasaan pemahaman yang lebih maksimal terkait materi Teks Diskusi yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Kedua, model *Problem Based Learning* dapat menjadikan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih maksimal. Indikator berpikir kritis yaitu, 1. mampu merumuskan ide pokok suatu permasalahan, 2. mengungkapkan keadaan yang benar-benar terjadi, 3. mampu

menentukan pendapat yang logis, 4. menentukan sudut pandang yang berbeda, dan 5. mampu menarik kesimpulan dengan baik (Fatmawati, dkk, 2014:899). Berdasarkan beberapa indikator tersebut, perubahan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dilihat pada hasil observasi proses pembelajaran pada saat berdiskusi kelompok. Peserta didik saling bertukar argumen, gagasan, dan pendapat kepada anggota kelompok lainnya, serta mampu untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut dapat melatih peserta didik untuk memaksimalkan keterampilan berpikir kritisnya. Selain itu, perubahan kemampuan berpikir kritis peserta didik juga dapat dilihat ketika proses pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, peserta didik menjawab dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh pendidik terkait tanggapan dari sebuah permasalahan yang ada di sekitar mereka.

Pada hasil angket peserta didik juga menunjukkan terjadi perubahan keterampilan berpikir kritis peserta didik, hal tersebut dapat dilihat pada pertanyaan ketiga yaitu “melalui pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritismu menjadi lebih maksimal?” Dari hasil jawaban peserta didik, sejumlah 28 peserta didik menyatakan bahwa melalui pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* keterampilan berpikir kritis mereka menjadi lebih maksimal, sedangkan sejumlah 4 peserta didik menyatakan tidak terjadi perubahan keterampilan berpikir kritis. Artinya mayoritas peserta didik merasa keterampilan berpikirnya menjadi lebih maksimal setelah pembelajaran Teks Diskusi menggunakan model *Problem Based Learning*.

Perubahan keterampilan berpikir kritis peserta didik juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pendidik pada pertanyaan ketiga yaitu, “Apakah melalui model *Problem Based Learning* ini dapat memaksimalkan keterampilan berpikir kritis peserta didik?” Menurut responden, melalui model *Problem Based Learning* ini sangat cocok untuk melatih dan memaksimalkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, karena dalam *Problem Based Learning*, peserta didik dituntut untuk memecahkan suatu

permasalahan dan mencari solusi atau jalan keluar dari permasalahan tersebut, oleh karena itu peserta didik secara tidak langsung akan menjadi terbiasa untuk berpikir mencari solusi dari permasalahan tersebut, peserta didik akan berpikir sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan yang mereka miliki dan apabila pengetahuan yang mereka miliki dirasa kurang, mereka akan mencari pengetahuan dan informasi lain untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi tersebut.

Ketiga, model *Problem Based Learning* dapat menjadikan suasana di kelas menjadi lebih kondusif. Hal tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik pada pertanyaan pertama, menurut pendidik penerapan model *Problem Based Learning* mampu melatih kerja sama peserta didik dalam kegiatan berkelompok sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dari yang dulunya banyak peserta didik yang keluar masuk kelas ketika KBM berlangsung, berbicara sendiri ketika pembelajaran, menjadi lebih teratur ketika KBM berlangsung dan peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari pendidik ketika pembelajaran.

Selain itu, hasil angket peserta didik juga menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat menjadikan suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif, hal tersebut dilihat dari pertanyaan pertama pada angket yaitu “melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah suasana di kelas menjadi lebih kondusif?” Berdasarkan pertanyaan tersebut, sejumlah 24 peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* suasana kelas menjadi lebih kondusif, teratur, dan menyenangkan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* mampu menjadikan pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif. Hal ini dilihat dari kemampuan pendidik praktik dalam mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan runtut, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Semua kegiatan pembelajaran berpusat kepada peserta didik, pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Keempat, model *Problem Based Learning* dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat pendidik Bahasa Indonesia pada pertanyaan wawancara keempat, berkaitan dengan pendapat pendidik mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, menurut pernyataan pendidik, melalui penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi kelas 9, mampu menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, kondisi peserta didik yang dulunya cenderung pasif ketika proses pembelajaran, melalui model *Problem Based Learning* menjadi lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pada hasil observasi juga menunjukkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut terlihat pada kegiatan diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok maupun pada kegiatan presentasi, peserta didik juga memberikan respon yang sangat baik ketika menjawab pertanyaan dari pendidik ataupun bertanya kepada pendidik terkait hal yang kurang dipahami atau kesulitan lainnya.

Hasil angket peserta didik juga menunjukkan perubahan keaktifan peserta didik, hal tersebut dapat dilihat pada pertanyaan keempat yaitu, “melalui pembelajaran Teks Diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran?” Dari hasil jawaban peserta didik, sejumlah 26 peserta didik menyatakan bahwa melalui pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, keaktifan mereka dalam proses pembelajaran semakin maksimal, sedangkan sejumlah 6 peserta didik menyatakan tidak terjadi perubahan keaktifan dalam proses pembelajaran. Artinya, sebagian besar peserta didik merasa bahwa setelah melakukan pembelajaran Teks Diskusi menggunakan model *Problem Based Learning*, mereka yang dulunya pasif, menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena di dalam model *Problem Based Learning*, peserta didik dituntut aktif dalam proses kegiatan pembelajaran melalui berbagai kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi pada peserta didik kelas 9 SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa, model *Problem Based Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran karena mampu menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif, menjadikan pemahaman peserta didik menjadi lebih optimal, menjadikan keterampilan berpikir kritis peserta didik lebih maksimal, dan menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, masih ada satu peserta didik yang belum mencapai KKM pada hasil *posttest*, walaupun terjadi peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest*, satu peserta didik tersebut masih belum dapat mencapai KKM. Hal tersebut terjadi karena faktor dari peserta didik itu sendiri yang cenderung malas dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh pendidik yaitu dengan memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik tersebut untuk lebih meningkatkan semangat belajarnya agar hasil belajar dapat lebih meningkat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 9A SMP N 3 Kendal tahun pelajaran 2022/2023 yakni tentang penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* cocok diterapkan dalam pembelajaran Teks Diskusi kelas 9. melalui model *Problem Based Learning* dalam materi pembelajaran Teks Diskusi peserta didik dituntut untuk mampu memecahkan dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi, hal tersebut yang melatarbelakangi penggunaan model *Problem Based Learning* itu sendiri, karena *Problem Based Learning* menjadikan suatu permasalahan sebagai sasaran pembelajaran, sedangkan Teks Diskusi membutuhkan suatu permasalahan untuk dibahas.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan hasil yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik, nilai rata-rata hasil *pretest* adalah 38,75 sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 80,93 hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran. Hasil lain yang membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada materi Teks Diskusi adalah hasil angket dan hasil wawancara, hasil angket peserta didik menunjukkan bahwa melalui pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* mampu menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dari sebelumnya, mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran, mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, serta mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia kelas 9 yang

bersangkutan juga menunjukkan hasil yang baik, menurut pendidik Bahasa Indonesia, penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Teks Diskusi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran, mampu menjadikan suasana kelas yang dulunya sangat kurang kondusif menjadi lebih kondusif, mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan berdiskusi kelompok maupun penalaran permasalahan, serta mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dari yang dulunya pasif menjadi lebih aktif

B. SARAN

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu menciptakan temuan atau gagasan baru serta sesuatu yang berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang terkait, serta bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Maka dari itu, saran-saran dan masukan sangat penting untuk membangun dan menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada pendidik, peserta didik, dan untuk peneliti selanjutnya.

1. Pendidik

Pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat memberikan variasi atau suasana baru dalam setiap pembelajarannya agar peserta didik tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran. Variasi tersebut dapat berupa penggunaan dan pemilihan model pembelajaran yang tepat pada setiap materi dan juga dengan melihat karakteristik peserta didik, penggunaan model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan juga penting diterapkan agar menambah antusias belajar peserta didik.

2. peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan semangat belajar dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah, karena belajar adalah hak dan kewajiban setiap anak. Selain itu, peserta

didik diharapkan lebih fokus dalam menyimak dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pendidik agar pemahaman yang didapatkan menjadi lebih maksimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan dan referensi bagi peneliti-peneliti lain, terutama pada bidang Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, yang akan melakukan penelitian terkait model pembelajaran *Problem Based Learning* ataupun model-model pembelajaran lainnya, serta diharapkan dapat menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Ansarian, Loghman, dkk. 2018. *Problem Based Language Learning and Teaching An Innovative Approach to Learn a New Language*. Singapura: Springer Nature Singapore.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, S. 2012. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barizzi, Ahmad, dkk. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brown, Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Person Education.
- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Fauzan, Maaruf. 2017. "Penerapan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" Diakses dari laman https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penerapan+model+problem+based+learning&oq=penerapan+model+#d=gs_qabs&t=1667319603804&u=%23p%3DQkkW_zBbNtoJ. Pada tanggal 29 Oktober 2022 pukul 18.56 WIB.
- Fauzia, Hadist Awalia. 2018. "Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD" Diakses dari laman https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penerapan+model+problem+based+learning&oq=penerapan+model+#d=gs_qabs&t=1667319735963&u=%23p%3Dwkh-FpNPztMJ. Pada 29 Oktober 2022 pukul 19.15 WIB.
- Fitri, Nurul. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning*" Diakses dari laman <https://jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/view/6902>. Pada 29 Oktober 2022 pukul 19.32 WIB.
- Halliday, M.A.K. 2002. *Linguistic Studies of Text and Discourse*. London: Continuum.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Krasa.
- Kamdi. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2014. *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Lidinillah, D.A.M. 2007. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). *Jurnal Penelitian*. Vol.3.
- Mahabbati, Aini. 2007. *Pendekatan Problem Based Learning untuk Pembelajaran Optimal*. Tesis. UNY.
- Murniati, Dian Riska. 2022. “Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Daring Menulis Resensi pada Peserta Didik Kelas XI SMK N 2 Blora Tahun Ajaran 2021/2022”. Diakses dari laman <http://journal.upgris.ac.id/index.php/sasindo/article/view/11269>. Pada 2 Oktober 2022 Pukul 20.13 WIB
- Nafiah, Nurun Yunin dan Wardan Suyanto. 2014. “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa” Diakses dari laman https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penerapan+model+problem+based+learning&oq=penerapan+model+#d=gs_qabs&t=1667308988895&u=%23p%3DJK3AiBmBuLOJ. Pada 29 Oktober 2022 pukul 20.35 WIB.
- Nugraha, Muldiyana. 2018. *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan UIN Banten*. Tarbawi, 27—44.
- Priyatni, Endah Tri, dkk. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rerung, N, dkk. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*.6: halaman 49.
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riyanto, Y. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Rusman. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching*. Jakarta: Quantum Learning.
- Sanjaya. 2007. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Setyorini, U. 2011. "Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP". Diakses dari laman https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penerapan+model+problem+based+learning&oq=penerapan+model+#d=gs_qabs&t=1667319377983&u=%23p%3D7dY_qFmyb08J. Pada 29 Oktober 2022 pukul 21.23 WIB.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudarman. 2007. "*Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*". *Jurnal Pendidikan Inovatif* Vol. 2 No. 2, pp. 68-73.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional : Pedoman, kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatic, Progresif, dan Kontekstual*. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Trilling and Fadel. 2009. *21st century skills: Learning for Life in our Times*. Jossey Bass: USA.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 3 Kendal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX / Gasal
Materi Pokok	: Teks Diskusi
Alokasi Waktu	: 6 X 40 Menit (3 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
4.10	Menyajikan gagasan, pendapat, atau argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, serta aspek lisan (intonasi, gestur, pelafalan)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan. • Melakukan diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat;

1. Memahami fungsi dan tujuan teks diskusi,
2. Mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks diskusi.
3. Melakukan diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan yang dibahas.
4. Menulis teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

D. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Tanya Jawab, diskusi, penugasan, presentasi kelompok.

E. MEDIA dan ALAT

1. Media : LCD proyektor, *worksheet* atau lembar kerja peserta didik, lembar penilaian.
2. Alat : Papan tulis, buku, spidol, penggaris, laptop.

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku teks Bahasa Indonesia peserta didik kelas 9
2. Buku referensi yang relevan
3. Lingkungan setempat

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

Langkah atau tahapan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam, meminta salah satu peserta didik memimpin doa. • Pendidik mempresensi kehadiran peserta didik. • Pendidik menanyakan kabar dan memastikan peserta didik siap belajar untuk menerima materi. • Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran. • Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan nantinya. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan pretest kepada peserta didik sebelum masuk ke materi pembelajaran. • Pendidik menghadirkan sebuah permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta beberapa peserta didik untuk memberikan tanggapan mengenai permasalahan yang sedang dibahas. • Pendidik menyampaikan penjelasan mengenai materi pembelajaran yaitu penjelasan teks diskusi, fungsi/tujuan teks diskusi, struktur teks diskusi, serta ciri kebahasaan teks diskusi 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan. • Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat belajar. • Pendidik menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan 2

Langkah atau tahapan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam, meminta salah satu peserta didik memimpin doa. • Pendidik mempresensi kehadiran peserta didik. • Pendidik menanyakan kabar dan memastikan peserta didik siap belajar untuk menerima materi. • Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok. • Setiap kelompok disajikan permasalahan yang berbeda dengan kelompok lain. • Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk memberikan pendapat, gagasan, atau argumen terkait 	60 menit

	<p>permasalahan sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan ditanggapi oleh kelompok lain secara bergantian. • Pendidik memberikan simpulan terkait hasil diskusi tiap kelompok. 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi yang sedang diajarkan. • Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat belajar. • Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan 3

Langkah atau tahapan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam, meminta salah satu peserta didik memimpin doa. • Pendidik mempresensi kehadiran peserta didik. • Pendidik menanya kabar dan memastikan peserta didik siap belajar untuk menerima materi. • Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah diajarkan untuk meningkatkan ingatan peserta didik. • Pendidik memberikan posttest kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan pemahaman peserta didik. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan lembar angket kepada peserta didik terkait kegiatan dan model pembelajaran yang diajarkan. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan simpulan tentang materi yang sedang diajarkan. • Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat belajar. • Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Sikap : Observasi
- 2) Penilaian Pengetahuan : Tes lisan
- 3) Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Bentuk Penilaian

- 4) Sikap : Observasi
- 5) Pengetahuan : Soal *pretest* dan *posttest*
- 6) Keterampilan : Penilaian kelompok dan presentasi

I. BAHAN AJAR TEKS DISKUSI

1. Pengertian Teks Diskusi

- a. Diskusi, merupakan interaksi komunikasi yang terjalin antara dua pihak atau lebih.
- b. Teks Diskusi, merupakan sebuah wacana berupa tulisan yang memaparkan dua pendapat berbeda, satu sisi pendapat pendukung, dan satu sisi pendapat kontra. Perbedaan pendapat yang diusung akan

mengakibatkan kedua pihak saling bertukar pikiran mengenai suatu topik yang menjadi perbincangan dengan cara berdiskusi

2. Tujuan Teks Diskusi

Tujuan dari diskusi yaitu untuk mencapai sebuah kesepakatan atau gagasan dari beberapa pendapat yang pro dan kontra.

3. Ciri-Ciri Teks Diskusi

- a. Strukturnya terdiri atas isu, argumen, dan simpulan.
- b. Memuat informasi yang bersifat informatif (berisi informasi penting) dan argumentatif (membangun keyakinan kepada para pendengar).
- c. Menggunakan unsur kebahasaan.

4. Struktur Teks Diskusi

- a. Pendahuluan atau isu, fenomena atau gambaran permasalahan yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi. Isu yang diangkat biasanya harus menimbulkan dua pendapat yang berbeda agar bisa didiskusikan.
- b. Argumen, berbagai pendapat yang ada mengenai permasalahan yang dibahas dalam diskusi. Jenis argumen ada dua yaitu pro (mendukung) dan kontra (menolak).
- c. Simpulan, hasil diskusi atau solusi dari permasalahan yang telah didiskusikan. Hasil diskusi tersebut sebaiknya merupakan jalan tengah atau solusi yang netral untuk kedua pendapat yang pro dan kontra.

5. Ciri Kebahasaan Teks Diskusi

- a. Konjungsi (kata hubung)
 - Konjungsi perlawanan atau pertentangan, konjungsi yang menyatakan pertentangan dengan keadaan sebelumnya. (tetapi, melainkan, sedangkan, sebelumnya, sebaliknya).

Contoh : Bermain game memang menyenangkan, *tetapi* jika terlalu lama bisa merusak mata.

- Konjungsi sebab (kausal), konjungsi yang menyatakan sesuatu terjadi karena sebab tertentu. (apabila, jika, sebab, karena).

Contoh : kamu tidak akan bisa mengerjakan soal ujian *apabila* tidak belajar.

- Konjungsi akibat (konsektif), konjungsi yang menjelaskan suatu peristiwa terjadi akibat suatu hal yang lain (sehingga, maka, sampai, akibat).

Contoh : Mereka terlambat berangkat sekolah, *sehingga* dipanggil ke ruang BK.

- Konjungsi penegasan, konjungsi yang menghubungkan hal yang menegaskan sesuatu (bahkan, lagipula, malah, apalagi, jangankan, selain itu).

Contoh : Memperhatikan penjelasan guru saja belum tentu paham *apalagi* jika tidak memperhatikan.

b. Modalitas

Kata keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan, yakni mengenai perbuatan, keadaan, peristiwa, atau sikap terhadap lawan bicaranya, sikap ini dapat berupa pernyataan kemungkinan, keinginan, larangan, keraguan, dan ajakan.

Contoh kata : harus, akan, ingin, jangan, semoga, tidak boleh, sungguh, mungkin, mari, tentu.

Contoh :

- Saya *harus* belajar nanti malam karena besok ada ujian.
- *Mari* kita lestarikan kebudayaan daerah supaya tidak punah.
- Saya *akan* tetap menunggunya di sini.

c. Kata Rujukan

Kata rujukan merupakan kata yang merujuk pada kata lain yang telah diungkapkan sebelumnya sebagai pengganti dari kata aslinya. Kata rujukan berfungsi sebagai kepedulian dan keefektifan antarkalimat, agar tidak terjadi pengulangan kata atau kalimat yang berlebihan.

Contoh kata : hal ini, hal tersebut, mereka, -nya, itu, di sana/di sini.

Contoh :

- Dina dan Dita kemarin bolos sekolah, sehingga *mereka* dipanggil ke ruang BK.

- Berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan merupakan sikap kurang menghargai kepada guru, *hal tersebut* juga dapat membuat pemahaman siswa menjadi berkurang.

6. Langkah-Langkah Menulis Teks Diskusi

a. Menentukan Topik Permasalahan

Tahap ini penulis memilih topik yang sedang hangat diperbincangkan yang bisa memunculkan pendapat dua sisi yaitu pendapat pro dan kontra.

b. Menyampaikan pendapat atau argumen berdasarkan topik

Pada tahap ini yaitu penulis membuat gambaran permasalahan yang akan dibahas berdasarkan topik yang sudah ditentukan sebelumnya.

c. Menulis pendapat pro dan kontra

Pada tahap ini penulis menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang dibahas baik dari sisi pro dan sisi kontra.

d. Memberikan simpulan

Pada tahap ini penulis menyampaikan solusi atau jalan tengah dari pendapat pro maupun kontra pada topik yang telah dibahas sebelumnya. Simpulan ini bersifat netral dan tidak memihak pada suatu pihak.

Kendal, 11 November 2022
Peneliti,

Fita Dwi Damayanti
NPM 19410068

Lampiran 4

Pedoman Penilaian

NO.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan struktur teks diskusi	a. Struktur teks diskusi lengkap dan jelas.	25	Sangat Baik
		b. struktur teks diskusi lengkap tapi kurang jelas.	20	Baik
		c. Struktur teks diskusi kurang lengkap dan kurang jelas	10	Cukup
		d. Struktur teks diskusi tidak jelas	5	Kurang
		e. Tidak terdapat struktur teks diskusi sama sekali	0	Sangat kurang
2.	Kaidah kebahasaan teks diskusi (konjungsi, kata emotif, bahasa evaluatif, kohesi koherensi antar kalimat)	a. Kaidah kebahasaan teks diskusi lengkap dan tepat	25	Sangat baik
		b. Kaidah kebahasaan teks diskusi lengkap tapi kurang tepat	20	Baik
		c. Kaidah kebahasaan teks diskusi ada tapi tidak lengkap dan kurang tepat	10	Cukup
		d. Tidak menggunakan kaidah kebahasaan sama sekali.	0	Kurang
3.	Kesesuaian isi teks diskusi	a. Argumen, pendapat, dan gagasan sesuai dan tepat	30	Sangat baik
		b. Argumen, pendapat, dan gagasan sesuai tapi kurang tepat	20	Baik

		c. Argumen, pendapat, dan gagasan kurang sesuai dan tidak tepat	10	Cukup
		d. Tidak terdapat argumen, pendapat, atau gagasan.	0	Kurang
4.	Kesesuaian ejaan dan tata tulis	a. Ejaan sesuai, tulisan rapi, jelas, dan terbaca.	20	Baik
		b. Ejaan kurang sesuai, tulisan rapi jelas, dan terbaca.	10	Cukup
		c. Ejaan kurang tepat tulisan kurang rapi, tulisan kurang terbaca.	5	Kurang
		d. Tidak menggunakan ejaan dan tata tulis sama sekali.	0	Sangat kurang
Jumlah Skor Maksimum			100	

Keterangan :

1. Pedoman penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil nilai dan tingkat pemahaman peserta didik dalam menulis teks diskusi.
2. Nilai akhir = skor aspek 1 + skor aspek 2 + skor aspek 3 + skor aspek 4 = 100

KRITERIA PENILAIAN

No.	Skor	Kategori
6.	88-100	Sangat Baik
7.	76-87	Baik
8.	75	Cukup
9.	63-74	Kurang
10.	<63	Sangat kurang

Lampiran 5

Instrumen Lembar Observasi Penelitian

Nama Praktikan :

Hari, Tanggal :

Materi :

Tempat :

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merespon salam yang diucapkan oleh pendidik. b. Pendidik mempresensi kehadiran peserta didik. c. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik yang berkaitan dengan pembelajaran. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengerjakan pretest yang diberikan pendidik. b. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik terkait materi pembelajaran. c. Pendidik berinteraksi dengan peserta didik. d. Peserta didik bertanya kepada pendidik terkait materi pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertemuan 2 <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik membentuk peserta didik menjadi 4-5 kelompok 	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Pendidik menyajikan permasalahan yang berbeda pada setiap kelompok. c. Pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memberikan pendapat, gagasan, atau argumen terkait permasalahan sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi. d. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing. e. Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian dengan kelompok lain. g. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain. h. Pendidik memberikan simpulan terkait hasil diskusi masing-masing kelompok. 	
	<p>➤ Pertemuan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari. b. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik terkait materi yang sudah dipelajari. c. Pendidik memberikan posttest kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik. 	

	<ul style="list-style-type: none">d. Peserta didik mengerjakan posttest dengan baik dan tenang.e. Pendidik memberikan lembar angket kepada peserta didik terkait kegiatan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pendidik memberikan simpulan materi pada akhir pembelajaran.b. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.c. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	

Pengamat/Obsever,

Asisten Peneliti,
Syahrul Aldiansa

Lampiran 6

Instrumen Lembar Angket Peserta Didik

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No. :

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	

Lampiran 7

Instrumen Wawancara Pendidik Bahasa Indonesia

LEMBAR WAWANCARA DENGAN PENDIDIK MAPEL BAHASA INDONESIA KELAS 9 SMP N 3 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Narasumber : Suparno, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia kelas 9)

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan.

5. Menurut Bapak, apakah melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, suasana kelas menjadi kondusif?
6. Menurut Bapak, melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, pemahaman peserta didik mengalami peningkatan?
7. Menurut Bapak, melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, apakah terjadi peningkatan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik?
8. Menurut Bapak, melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, apakah peserta didik semakin aktif dalam proses pembelajaran?

Lampiran 8

Hasil Wawancara Dengan Pendidik Bahasa Indonesia

Narasumber : Suparno, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia kelas 9)

Hari/Tanggal : Senin, 28 November 2022

Tempat : SMP N 3 Kendal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, suasana kelas menjadi kondusif?	Menurut saya, model <i>Problem Based Learning</i> tersebut sangat cocok untuk diterapkan pada materi teks diskusi, karena berdasarkan pengamatan saya, suasana kelas menjadi lebih kondusif dari yang sebelumnya.
2.	Melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, pemahaman peserta didik mengalami peningkatan?	Ya, berdasarkan hasil nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yang saya lihat, terjadi peningkatan pemahaman peserta didik yang cukup tinggi dari sebelum pembelajaran dengan sesudah pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> .
3.	Melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, apakah terjadi peningkatan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik?	Berdasarkan pengamatan saya, terjadi peningkatan pola pikir kritis peserta didik, hal itu dilihat dari kegiatan diskusi dan penalaran permasalahan yang disajikan.
4.	Melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada pembelajaran Teks Diskusi yang telah dilakukan, apakah peserta didik semakin aktif dalam proses pembelajaran?	Ya, peserta didik saya lihat semakin aktif di dalam proses pembelajaran, baik itu aktif bertanya, menjawab, ataupun aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan presentasi.

Lampiran 9

Daftar Nama Peserta Didik Kelas 9A SMP N 3 Kendal

NO.	NAMA	KET
1.	Aditya Zaki Izulhuda	L
2.	Alvina Dwi Artanti	P
3.	Amelina Natasya Putri	P
4.	Ameylia Siva Pratama	P
5.	Apriza Fathu Naja	L
6.	Arnetta Cahyaningrum	P
7.	Aura Azzahra Sulistya	P
8.	Caysa Sonia Alexandra	P
9.	Eyal Idaman	L
10.	Fajar Abi Nugraha	L
11.	Havidhotul Ummah	P
12.	Ida Abela Aditiya	P
13.	Ilham Prastomo Aji	L
14.	Isabila Angraeni	P
15.	Johan Prisdianto	L
16.	Keysa Vika Khoirunnisa	P
17.	Khairil Anang Prayoga	L
18.	Muhammad Immamudin	L
19.	Muhammad Naufal Ramadhani	L
20.	Muhammad Ridwan	L
21.	Naila Fadhilatul Aliyah	P
22.	Niyahidayatul Hidayah	P
23.	Nur Muhammad Syabab Al Hikam	L
24.	Rangga Dwi Aditya	L
25.	Reyhan Daniswara	L
26.	Selly Novitasari	P
27.	Siti Ika Safitri	P
28.	Wahyu Ardiansah	L
29.	Yunita Latifatuzzahra	P
30.	Zahra Khoirun Nisa	P
31.	Muhammad Davi Alfi Rizqi	L
32.	Fajar Nur H.	L

Wali kelas: Rohmi Wahyuningsih, S.Ag.

Lampiran 11

Hasil Nilai *Pretest*

SOAL PRETEST

Nama : M NAUFAL R
 Kelas : 9A
 No. : 19



40.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Rokok adalah sebuah benda yang berbahaya bagi tubuh manusia yang berisi kandungan-kandungan yang berbahaya untuk pernapasan. Rokok juga mengandung nikotin yang dapat membuat ketagihan pada seseorang yang mencobanya apalagi kepada anak-anak dibawah umur 17 tahun.

Kejelasan Struktur - 10

Kaidah kebahasaan - 10

Isi - 10

ejan dan tanda baca - 10

SOAL PRETEST

Nama : Siti Ika Safitri
 Kelas : IX A
 No. : 27

50



Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Banyak anak-anak hampir disekolah Indonesia terutama di kota-kota kecil kini semakin banyak dan marak anak-anak di bawah umur yang memasuki dunia bahaya merokok. Kini gaya hidup anak-anak semakin diperburuk dengan kebiasaan merokoknya yang sangat buruk. Lalu bagaimana cara kita mengatasinya?
 Pertumbuhan fisik dan mental memerlukan banyak latihan dan memerlukan waktu untuk merubah kebiasaan buruk itu. Cara terbaik untuk menghindari dan menjauhi kebiasaan buruk tersebut dengan rutin melakukan pola hidup sehat dan melakukan olahraga. Dengan berolahraga anak-anak dapat sedikit mengurangi dan meninggalkan kebiasaan merokoknya tersebut. Anak yang berolahraga memiliki sedikit masalah kesehatan dibanding anak yang hanya duduk dirumah dan melakukan kegiatan merokoknya tersebut.

Ketepatan Struktur : 20
 Kaidah kebahasaan : 10
 Isi : 20
 Ejaan dan tanda baca : 10

SOAL PRETEST

Nama : Amelina Natasya putri
 Kelas : 1 X A
 No. : 3



Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Banyak anak di sekolah hampir semua merokok karena itu kita harus menghindarinya bisa jadi menyebabkan penyakit paru-paru dan bisa merusak kesehatan.

Pertumbuhan fisik daya hidup anak-anak menjadi terhambat di sekolah dan di kawasan sekitar. Anak-anak yang merokok memiliki sedikit masalah kesehatannya.

Kejelasan struktur : 5
 Kaidah kebahasaan : 10
 Isi : 10
 Ejaan dan kata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : Muhammad Ridwan

Kelas : 9A

No. : 20



20

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

1. ~~Setiap~~ Setiap hari kita selalu diingatkan supaya tidak merokok tetapi masih ada yang merokok karena merokok itu membuat tubuh kita tidak sehat, rokok mengandung bahan-bahan berbahaya karena itu kita di larang merokok

Kecepatan struktur : 5
 Kaidah kebahasaan : 0
 Isi : 10
 Ejaan dan tata tulis : 5

SOAL PRETEST

Nama : Hendrik U
 Kelas : IX A
 No. : 11



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Saat ini peserta didik hampir disekolah disekitarnya di foto-foto banyak ada orang-orang besar dengan rokok lalu bagaimana bisa dapat mengahannya? Cara terbaik adalah mengah rokok untuk seseorang dibawah umur 17 tahun ke bawah. Karena orang tua yang terlalu membolehkan anaknya bebas akan berbahaya. Bahkan peserta didik melakukan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan seperti itu. Salah satunya merokok. Mereka mental rokok dengan uang yang mereka punya. Mereka sudah sangat banyak uang ketika melihat hal seperti itu, anak-anak mereka sudah jadi orang merokok. Akibatnya mereka akan sakit-sakitanya. Mereka yang sudah mereka yang jadi orang merokok. Untuk itu orang tua perlu pengawasan terhadap anaknya agar mereka jangan sampai kesehatannya rusak sebelum waktunya rusak.

Kejelasan Struktur : 10
 Kaidah Kebahasaan : 10
 Isi : 10
 Ejaan dan Tanda-tanda : 10

SOAL PRETEST

Nama : AURA AZ-ZAHRA SULISTIYA
 Kelas : 1^x - A
 No. : 7 < VII >



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Seharusnya anak yg masih di bawah umur tidak di perbolehkan merokok, karena merokok bisa menyebabkan penyakit kanker paru-paru dan banyak lagi penyakit-penyakit lainya yg bisa merusak kesehatan tubuh. Asap rokok juga bahaya untuk ibu hamil dan anak-anak. Padahal di bungkus rokok tersebut ada peringatan keras untuk tidak merokok tetapi masih saja banyak kalangan orang dewasa, remaja dan lansia membeli rokok. Pendapat saya, hilangkan rokok di dunia supaya tidak ada orang lagi yg merokok karena aku benci melihat orang merokok seperti ayah saya ia sangat kecanduan merokok kalo di bilangin ngewe! JANGAN DI TIRU YA ADICK-ADICK !!

kelepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 isi : 10
 ejaan dan tanda baca : 10

SOAL PRETEST

Nama : N.M: S. Y. G. A. N.
Kelas : 9. A
No. : 23



35

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

- 1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

~~.....~~
1. Kita harus menghindari rokok karena adalah rokok ada terakau. Didapat terakau ada zat yang bernama nikotin. Nikotin adalah zat yang bisa membuat kecanduan. Makanya orang yang sudah menjadi perokok aktif sulit untuk berhenti karena sudah kecanduan nikotin yang ada di dalam rokok. Bahkan setiap tahunnya ada korban jiwa orang meninggal akibat rokok. Maka hindari rokok sebelum ke canduan. Dan rokok dapat merusak paru-paru dan organ lainnya.

kecepatan struktur : 10
kaidah kebahasaan : 10
isi : 10
saran dan tindak lanjut : 5

1700

.SOAL POSTEST

Nama : Johan Prisdianto

Kelas : IX.A (9A)

No. : 15

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!

70.



Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya. Masalah utama rokok bagi peserta didik adalah dapat menyebabkan penyakit seperti sesak nafas, batuk, kanker paru-paru, rokok juga menyebabkan polusi udara. Perokok juga harus memperhatikan lingkungan sekitar mereka agar tidak merugikan orang lain terutama anak?

kelepatan struktur 20
 kendala kebahasaan 20
 16
 jawaban dan tata tulis 10

SOAL PRETEST

Nama : Falar Abi Nugraha
 Kelas : 9A (1XA)
 No. : 10 (Sepuluh)



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Menurut saya merokok itu dampak negatif bagi peserta didik saya karena rokok menyebabkan kanker paru-paru dan lebih banyak penyakit dan merokok itu membuat kecanduan untuk terus menerus merokok karena rokok itu mengandung nikotin. Asap rokok juga berbahaya untuk ibu hamil dan anak-anak. Padahal dibungkus rokok ada peringatan keras bahayanya merokok malah ada bunyinya. Tapi di kalangan orang dewasa remaja lansia dan anak-anak pendapat saya rokok harus dinaikan harganya agar para pelajar tidak dapat membeli rokok.

keleptain struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 isi : 10
 gaya dan tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : Caysha Sonia Alexandra
 Kelas : 9A (sembilan A)
 No. : 8 (delapan)



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Merokok bisa membuatmu sakit-sakitan seperti paru-paru dan lain-lain. Dikarena itu semua anak-anak di bawah umur dilarang merokok, walaupun anak-anak dilarang merokok tetapi semua anak-anak SMP banyak yang merokok tidak cuma anak laki-laki perempuan dan juga banyak yang merokok di bawah umur. Seharusnya rokok tidak boleh di jual belikan kepada anak-anak di bawah umur, atau dan anak-anak pelajar karena bisa membuat anak-anak di bawah umur kecanduan terhadap rokok.

kecepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 isi : 10
 ejemplar : 10

SOAL PRETEST

Nama : Zahra khairun nisa
 Kelas : 9A (sembilan A)
 No. : 30 (Tiga puluh)



40-

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Di larang merokok
 karena merokok bisa menyebabkan Penyakit
 paru-paru, dan tidak baik buat badan. Rokok
 dilarang bagi anak-anak sekolah, dan tidak baik
 buat anak-anak sekolah.
 Di karenakan itu rokok berbahaya bagi anak sekolah
 dan rokok itu bisa ~~menyebabkan~~ membudai kesehatan
 tidak baik lagi.

kecepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 Isi : 10
 ejaan dan tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : Naila Fadhiati Aliyah
 Kelas : IX A
 No. : 21



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Di zaman sekarang anak peserta didik SMP sudah kecanduan dengan rokok. Bahan rokok sudah tersebar di kalangan peserta didik. Banyak anak yang suka menghisap rokok, di kalangan anak SD maupun SMP. Peserta didik yang melakukan di lingkungan sekolah sangat tidak boleh dan melanggar peraturan. Padahal rokok sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh. Merokok dapat menyebabkan kanker paru-paru, kanker tenggorokan, dan juga kanker bibir. Rokok mengandung Nikotin yang menyebabkan kecanduan pada merokok. Orang yang disekitar yang menghirup asap rokok tetapi tidak merokok juga dapat dampak negatifnya juga mendapatkan dampak negatif.

kecepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 isi : 10
 ejaan dan tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : APRIZA FALHA NORAKelas : AANo. : 5

20

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Pendapat ku tentang merokok adalah enak untuk membuat diri lebih enak dan membuat lebih enak sesudah makan kalo gak ada rokok mulut terasa kecut dan ada yang kurang gitu aja lagi rokoknya sambil bareng kawan kawan ku terasa lekap tapi ada yang sedih karena teman ku ada yang gak punya uang untuk beli rokok dan saya jadi teman yang baik saya memberikan uang kepada teman ku 10.000k dan teman ku berterima kasih kepada ku

selepan
struktur : 5

kaidah
kebahasaan : 0

isi : 10

gaya : 5

SOAL PRETEST

Nama : Jehan Prisdianto
 Kelas : IXA
 No. : 15



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Pendapat: merokok menurut saya dapat menyebabkan kanker dan membuat pendaun menderita sakit paru. Rokok adalah benda yang berbahaya bagi tubuh manusia yang berisi kandungan-kandungan yang berbahaya untuk pernapasan rokok juga mengandung nikotin yang dapat membuat ketagihan pada seseorang yang mencoba. Rokok juga berbahaya bagi anak-anak di bawah umur 17 tahun

kecepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 Isi : 10
 Epan tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : Reyhan Dwiiswara
 Kelas : 9A
 No. : 25



40-

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Rokok adalah sebuah ^{berbentuk tabung panjang} benda yang berukuran kira-kira 5 cm yang berisi ^{kanbungan-kanbungan} yang berbahaya untuk pernapasan. Rokok juga mengandung ^{nikotin} yang dapat membuat seseorang ketagihan dan ^{memilik kecenderungan} layaknya narkoba. Pemerintah seharusnya menghilangkan rokok dari peredaran atau membuat harga rokok lebih mahal agar tidak menyebar pada anak-anak sekolah.

kecepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 10
 10
 10

SOAL PRETEST

Nama : Fejor Nur Hismaheni
 Kelas : 9A
 No. : 37



35.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Rokok adalah sebuah benda berbentuk tabung panjang yang berukuran kira-kira 5 cm yang basis kondensasi - karbon yang berbau tajam. Peredaran rokok juga mengandung nikotin yang dapat membuat seseorang ketagihan, memicu kanker dan juga dapat merusak organ. Peredaran rokok juga mengandung nikotin yang dapat merusak organ. Peredaran rokok juga mengandung nikotin yang dapat merusak organ. Peredaran rokok juga mengandung nikotin yang dapat merusak organ.

kecepatan Struktur 10
 kaidah kebahasaan 10
 isi 10
 ejaan dan tanda baca 5

SOAL PRETEST

Nama : Ida Abella Aditya
 Kelas : .IXA
 No. : 12



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Contoh Keleptan Remaja Pendapat tentang merokok adalah merokok dapat menyebabkan kematian rokok sangat tidak baik bagi umur ~~sa~~ yang masih muda dan kita masih ~~sa~~ muda dan kita harus menasabah agar tidak menyakitkan atau ~~menyakitkan~~ menmenjahui penyakit yang bahaya. Jahu merokok karna merokok bisa merusak kematian.

Keleptan Struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 isi : 10
 ejaan dan tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : Iham Prasbomo A
 Kelas : 9A
 No. : 13



40.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Pendapat saya terhadap rokok adalah rokok mengandung nikotin dan itu sangat berbahaya karena sangat berbahaya. Sangat merusak pernafasan terlebih lagi bisa mencapai kematian. Untuk itu segera hindarilah merokok dan di dalam rokok terdapat nikotin yg membuat perokok menjadi kecanduan. Jauhilah merokok karena bisa menyebabkan kematian.

kelepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 isi : 10
 ejaan dan tanda baca : 10

SOAL PRETEST

Nama : Geun Nvitorari
 Kelas : IXA
 No. : 26



50

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Sudah banyak peserta didik yang merokok. Janda alasan mereka. Pada dasarnya rokok sangat dilarang untuk anak-anak. Cigarette yang mengandung zat-zat berbahaya untuk tubuh. Akibatnya, anak-anak yang merokok akan mengalami berbagai masalah kesehatan. Selain itu, rokok juga dapat menimbulkan masalah sosial. Anak-anak yang merokok akan dianggap sebagai orang yang sudah dewasa. Hal ini dapat menimbulkan masalah bagi mereka. Oleh karena itu, sebaiknya orang tua dan guru harus mengawasi anak-anak yang merokok. Selain itu, pemerintah juga harus mengawasi industri rokok yang memproduksi rokok yang berbahaya bagi kesehatan.

Kejelasan Struktur : 10
 Kaidah kebahasaan : 10
 11
 Ejaan dan Tata Bahasa : 10

SOAL PRETEST

Nama : Isabella Anggraeni
 Kelas : 9A
 No. : 14



40.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyusar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Menurut Pendapat saya merokok bukanlah hal yang baik bagi peserta didik sekolah karena bisa menimbulkan Penyakit cacat paru-paru yang parah / juga karena sering merokok. bukan hanya peserta didik saja orang tua maupun orang dewasa juga bisa terkena penyakit yang berbahaya ~~dan~~ merokok bisa mematikan seseorang maka berhentilah merokok!!! dan asap rokok ~~to~~ berbahaya bagi anak bayi, hamil, anak-anak lainnya dan berbahaya juga bagi saya. ☺

kelepatan struktur : 10
 ketidak bahasaan : 10
 Isi : 10
 eplan dan isi : 10

SOAL PRETEST

Nama : Niyya Hidayatul Hidayah
 Kelas : IXA
 No. : 22



(40)

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Sebenarnya anak dibawah umur
 Sebenarnya anak dibawah umur / masih pelajar tidak diperbolehkan membeli rokok / merokok karena hal itu sangat berpengaruh pada kesehatan mereka dan juga masa depan mereka, jika terus menerus merokok di kemudian hari para pelajar tidak mampu untuk membelanya lagi karena harga yang sangat mahal.

rokok tidak diperbolehkan kepada anak di bawah umur hal itu akan menghinduri para pelajar merokok

kecepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 16
 ejan tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : Yunita LatifatuZZahra
 Kelas : 1^x A
 No. : 29



(40)

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Ini adalah contoh kenakalan remaja yang pada saat ini banyak Para Pelajar atau anak SMP yang merokok yang umurnya belum cukup untuk merokok. Akibat merokok banyak Pelajar atau anak SMP yang terkena Penyakit Paru-paru akibat kecanduan rokok.

Kecepatan Struktur : 10
 Kandah kebahasaan : 10
 Isi : 10
 Ejaan tanda baca : 10

SOAL PRETEST

Nama : ADIKYA ZOKI.....

Kelas : IX.A.....

No. : 001.....



40.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

rokok adalah sebuah benda yang berbahaya bagi tubuh manusia yang berisi kandungan-kandungan yang berbahaya untuk kesehatan rokok juga mengandung nikotin yang dapat membuat ketagihan pada seseorang yang manakalanya apalagi kepada anak-anak dibawah umur 17 tahun

kecepatan Struktur = 10
 kaidah kebahasaan = 10
 isi = 10
 ejaan tata tulis = 10

SOAL PRETEST

Nama : Wahyu Ardian Sah
 Kelas : 2A
 No. : 29



40-

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Rokok adalah sebuah benda yang berbahaya bagi tubuh manusia yang berisi kandungan-kandungan yang berbahaya yaitu nikotin dan berbahaya untuk pernapasan. Rokok juga mengandung nikotin yang dapat membuat ketagihan pada seseorang yang mencobanya, apalagi kepada anak-anak di bawah umur 17 tahun

kecepatan Shukkur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 th : 10
 ejaan tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : Muhammad Imamuddin
 Kelas : 9A/1XA
 No. : 18



40.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Rokok adalah sebuah benda yang berbahaya bagi tubuh manusia yang berisi nikotin dan kandungan-kandungan yang berbahaya untuk pernafasan. Rokok juga mengandung nikotin yang dapat membuat orang ketagihan pada seseorang yang mencobanya, apalagi kepada anak-anak yang belum berusia 17+

Kejelasan Struktur : 10
 Kejelasan Kebahasaan : 10
 Isi : 10
 Ejaan dan tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : Rangga dwi Aditya
 Kelas : IX A / 9A
 No. : 24 (dua puluh empat)



40.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyusar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Menurut saya, merokok itu termasuk dampak negatif. Lagipula merokok di usia dibawah 17 tahun itu termasuk kenakalan remaja. Rokok itu berbahaya, karena dapat mengakibatkan kecanduan dan kanker paru-paru. Rokok juga tidak hanya membahayakan perokoknya, tetapi juga membahayakan orang yang menghirup asap rokok, karena asap rokok mengandung nikotin. Oleh sebab itu, sebaiknya anak-anak diawasi agar tidak salah memilih pergaulan.

kelepatan struktur : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 Isi : 10
 ejaan dan tanda baca : 10

SOAL PRETEST

Nama : Kerya..uba..khorwanua.....
Kelas : .ka.....
No. : .6.....



50.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

- 1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Rokok mengandung Nikotin yg menimbulkan kecanduan untula...
isi rokok agar tenc. Menenc. Merusak. Merusak dapat menyebab...
kan Penyakit paru-paru. Rokok yg sudah menyasar di kalangan...
Peserta didik menyebabkan banyak penyakit jika orang lain...
menghisap asap rokok akan sangat berbahaya, Asap Rokok juga...
berbahaya bagi orang-orang lain.

kepalan struktur : 10
tanda kebahasaan : 10
bi :
aspek kebahasaan : 10

SOAL PRETEST

Nama : AlVina Dwi Artanti
 Kelas : 1xA
 No. : 2



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Rokok menyulitkan pernyakit paru-paru dan bisa
 mengakibatkan kecacauan, Rokok rokok yang sudah
 menyebar di kalangan Remaja maupun anak dewasa
 mengakibatkan dampak negatif. Bukan hanya pengguna
 yang berdampak buruk tetapi juga yang menghisap + asap
 rokok mengandung nikotin.

Kejelasan Struktur : 10
 Kaidah kebahasaan : 10
 Isi : 10
 Ejaan dan Tata tulis : 10

SOAL PRETEST

Nama : ARNETA Cahya Nugrum
 Kelas : IXA
 No. : 6 (enam)



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Merokok jaman sekarang anak-anak remaja semua kebanyakan merokok ~~ada~~ Bahkan anak didik SMP pun sudah mulai berani merokok di tempat umum terkadang anak-anak remaja bisa menghabiskan satu bungkus rokok. Kalau kita kebanyakan merokok paru-paru kita akan menghitam. Merokok berbahaya karena mengandung nikotin yang menyebabkan kecanduan untuk orang-orang yang menghirup asap rokok juga bisa berakibat batuk dan sesak nafas. Merokok adalah hal negatif untuk para orang-orang. Terkadang saya pernah melihat anak-anak umur 10 th sudah merokok.

kelepatan shiteku : 10
 kaidah kebahasaan : 10
 16 : 10
 epuan dan : 10

SOAL PRETEST

Nama : Amelia Sifa Pratama
 Kelas : (XA C.G.A)
 No. : 4 (Empat)



40

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi

Jawaban :

Pendapat tentang merokok adalah merokok dapat menyebabkan kematian. Merokok sangat tidak baik bagi VMU yang masih muda. Merokok merokok kita sebagai kita tidak pahami akan bahaya penyakit yang berbahaya. Bahwa merokok kadang-kadang merokok bisa menyebabkan kematian dan itu.

kecepatan struktur : 10
 laudat kebatasaan : 10
 isi : 10
 gram dan kata-kata : 10

Lampiran 12

Hasil Nilai *Posttest*

SOAL POSTEST

Nama : N.M. SYALUB A. H.

Kelas : 3A

No. : 22

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



60.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok yang berbahaya. Kini sudah banyak yang merokok tidak mau di MAT nya. Seperti di lingkungan sekolah dan di jalan raya dengan teman-teman. Masalah dari rokok adalah ada lah kesakitan tempat yang dilakukan para perokok. Banyak rokok yang tidak memperhatikan tempat

kecepatan struktur : 10

kehidah kebahasaan : 10

10

10
gaya dan tata tulis : 10

SOAL POSTEST

Nama : M. NAUFAL RAMADHANI
 Kelas : 9A / IXA
 No. : 19

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok adalah sebuah benda yang berbahaya bagi tubuh manusia. Rokok kini mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Masalah dari rokok adalah bagi peserta didik adalah dapat menyebabkan penyakit seperti sesak napas, batuk, kanker paru-paru, rokok juga menyebabkan polusi udara. Perokok juga harus memperhatikan lingkungan sekitar mereka agar tidak merugikan orang lain terutama anak-anak.

Solusi tentang rokok adalah menasihati teman yang merokok dan menghindari godaan rokok dan kita menjaga jarak pada orang yang merokok, jauhi rokok karena rokok bisa membunuhmu.

kegiatan struktur : 25
 bagian pembicara : 20
 16 : 20
 bagian yang lain : 20

SOAL POSTEST

Nama : ADITYA ZAKI... 12v1.H.....

Kelas : IX A.....

No. : 01.....

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya. Masalah dari rokok adalah masalah tempat yang dilakukan para perokok banyak perokok yang tidak memperhatikan lingkungan sekitar mereka sehingga merugikan pihak lain. Contohnya pada para perokok yang akan membuat anak-anak yang menghisap asap/abu rokok juga akan terkena dampaknya. Seharusnya para perokok lebih memperhatikan keadaan sekitar mereka agar tidak merugikan orang lain. Para anak-anak sekarang juga mulai mencoba rokok. Hal ini mengakibatkan kebiasaan anak sekolah menjadi rusak. Seharusnya para orang tua mendidik para-anak-anak mereka dengan lebih baik.

Sangat jelas bahwa semua perokok seharusnya menyadari lingkungan sekitar mereka hal ini agar tidak menimbulkan dampak

keperluan struktur : 25.
 kaidah kebahasaan : 20
 11: gram dan tanda baca : 20

.SOAL POSTEST

Nama : Ilham Prastomo-A

Kelas : 8A

No. : 13

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik. SMP kini sudah dengan bebas rokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Masalah dari rokok bagi peserta didik adalah dapat menyebabkan penyakit seperti sesak napas, batuk, kanker paru-paru. Rokok juga menyebabkan polusi udara.

Solusi untuk rokok adalah menjauhi teman yang merokok dan menghindari dari gadoan rokok. Jauhilah rokok karena rokok membunuhmu.

kecepatan struktur : 25
 kaidah kebahasaan : 20
 Titi : 20
 efendi dan tate Anis : 20

SOAL POSTEST

Nama : M. Davi Alfi R.....

Kelas : IX A.....

No. : 31.....

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyebar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyebar di kalangan peserta didik, bahkan peserta SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Masalah pada rokok bagi peserta didik adalah dapat menyebabkan penyakit seperti sesak nafas, dan kanker paru-paru. Rokok juga dapat menyebabkan polusi udara. Rokok juga harus memperhatikan lingkungan sekitar mereka agar tidak merugikan orang lain terutama anak-anak.

Solusi tentang rokok adalah menjauhi teman yang merokok dan menghindari gadoan rokok dan kita menjaga jarak pada orang yang merokok. Kita jauhi rokok karena rokok bisa membunuh dan dapat merusak paru-paru.

kelepatan struktur 25
 kaidah kebahasaan 20
 Isi 20
 ejaan dan tanda baca 20

SOAL POSTEST

Nama : APRILIA FATHU N

Kelas : IX.A

No. : 5

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85-

Rokok kini sudah mulai menyebar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyebar di kalangan peserta didik, bahkan Peserta SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu Peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Masalah dari rokok adalah bisa buat Para-Para rusak dan bisa membuat meni-ral dan bisa membuat polusi udara yang kotor dan bisa membuat erak kecial batuk-batuk dan membuat hidung sakit.

Solusi tentang rokok adalah jauhi teman yang merokok dan jauhi gadaan rokok dan kita jangan jorak pada orang yang merokok dan berikan uang secukupnya. Bahwa merokok bisa membunuh mu.

24
 Kejelasan Struktur : 25
 Jumlah kebahasaan : 20
 Isi : 20
 Efektif dan daya tulis : 20

1700

.SOAL POSTEST

Nama : Johan Prisdianto

Kelas : IX.A (9A)

No. : 15

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!

70.



Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya. Masalah utama rokok bagi peserta didik adalah dapat menyebabkan penyakit seperti sesak nafas, batuk, kanker paru-paru, rokok juga menyebabkan polusi udara. Perokok juga harus memperhatikan lingkungan sekitar mereka agar tidak merugikan orang lain terutama anak?

kelepatan struktur 20
 kendala kebahasaan 20
 16
 jawaban dan tata tulis 10

SOAL POSTEST

Nama : Khairil anang Prayoga
 Kelas : IX-A (9A)
 No. : 17
 Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok ini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.
 Masalah dari rokok adalah kesehatan teman yang dilakukan para perokok banyak perokok yang tidak memperhatikan lingkungan sekitar mereka sehingga merugikan pihak lain, terutama para perokok yang merokok di taman bermain karena itu asap/abu rokok juga akan terkena dampaknya. Seharusnya para perokok lebih memperhatikan keadaan sekitar mereka agar tidak merugikan orang lain. Para anak-anak sekolah juga mulai kecanduan rokok hal ini mengakibatkan kesehatan anak sekolah menjadi rusak. Seharusnya para orang tua mendidik para anak mereka dengan lebih baik.
 Sangat jelas bahwa semua perokok seharusnya menyadari lingkungan sekitar mereka hal ini agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi orang lain dan agar para anak tidak meniru, karena para anak adalah harapan bangsa dan bangsa menjadi lebih baik.

kelepatan struktur : 25
 kaidah kebahasaan : 20
 isi : 20
 ejaan dan tata tulis : 20

SOAL POSTEST

Nama: Reyhan Daniswara

Kelas: 9A

No.: 25

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok adalah sebuah benda berbentuk tabung dengan panjang kira-kira 5 cm yang berisi kandungan-kandungan bahaya bagi kesehatan organ pernapasan. Rokok juga mengandung nikotin yang dapat membuat penggunanya ketagihan.

Masalah dari rokok adalah kerelakan tempat yang dilakukan para perokok. Banyak perokok yang tidak memperhatikan lingkungan sekitar mereka sehingga merugikan pihak lain, terutama para perokok yang merokok di taman bermain. Karena itu asap rokok juga akan terkena dampaknya. Seharusnya para perokok lebih memperhatikan keadaan sekitar mereka agar

tidak merugikan orang lain. ~~para~~ para anak-anak sekarang juga mulai kebanduan rokok. Hal ini mengakibatkan kesehatan anak sekolah menjadi rusak. Seharusnya para orang tua mendidik para anak-anak mereka dengan lebih baik.

Sangat jelas bahwa semua perokok seharusnya menyadari lingkungan sekitar mereka. Hal ini agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi orang lain dan agar para anak-anak tidak meniru. Karena, para anak-anak adalah harapan bagi masa depan bangsa menjadi lebih baik.

SOAL POSTEST

Nama : Isabila Anggraeni

Kelas : 9A

No. : 14

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



90

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap rokok sangat berbahaya.

Merokok bukanlah hal yang sangat baik merokok juga bisa mematikan seseorang dan bisa membuat penyakit yang berbahaya. Rokok juga mengandung nikotin dan bisa menjadi penyakit

Cerita para-para akan gosong / rusak jika terus menerus merokok. Maka dari itu berhentilah merokok.

Simpulan :

Simpulan dari itu janganlah terlanjur kecanduan dengan rokok, karena rokok bisa membunuhmu. Selain rokok juga bisa menyakiti badanmu. Jika mau merokok harus mengerti tempat dan lebih penting membeli rokok sendiri jika sudah bekerja.

SOAL POSTEST

Nama : AURA AZ-ZAHARA SULISTYA

Kelas : IX - A

No. : VII

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

BAHAYA MEROKOK

Pada zaman sekarang banyak orang-orang yang merokok mulai dari kalangan remaja, anak-anak, dan lansia. Bahaya merokok bisa menyebabkan banyak penyakit di antaranya kanker paru-paru, sesak napas, dan lain sebagainya. Padahal biasanya di bungkus rokok sudah ada peringatan kalau merokok itu bahaya. Tetapi masih ada banyak orang-orang yang membeli rokok.

Rokok kini sudah banyak menyasar di peserta didik mulai dari SMP, SMA dan juga anak SD pun terkadang merokok. Anak-anak zaman sekarang kalau merokok tidak punya tempat. Kadang merokok di halaman sekolah sampai terkena kasus kerus di panggil orang tuanya tetapi masih saja dilakukan.

Merokok juga berbahaya untuk ibu hamil. Karena membahayakan untuk bayi yang ada di kandungan. Merokok juga berbahaya untuk anak di bawah umur. Intinya JANGAN MEROKOK KARENA MEROKOK ITU BERBAHAYA !!

kelepatan struktur : 25.
kecukupan kebahasaan : 20
tata bahasa : 20
citra dan tata huruf : 20

SOAL POSTEST

Nama : Yunita Latifatuz Zahra

Kelas : 1K.1

No. : 29

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan Peserta didik, bahkan Peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu Peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman bagi besar bagi Peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Argumen = tidak boleh merokok karena belum cukup umur dan belum bekerja, kasihan sama paru-parunya sama depan kalian kan masih pangsang.

Simpulan = tidak boleh merokok karena merokok bisa membuat paru-paru rusak, membuat kecanduan pada pelajar, contohnya papa saat ini banyak yang merokok pangsang sekolah dan disetolah. Tidak papa merokok tapi secukupnya saja dan tau tempat yang buat merokok jangan sembarangan merokok dimana-mana.

Kecepatan Struktur : 25.
 kaidah kebahasaan : 20
 isi : 20
 ejam dan bsa tulis : 20

.SOAL POSTEST

Nama : Sli Ika Safitri
 Kelas : IX A
 No. : 27

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



100.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Bahaya Merokok

Anak-anak hampir diseluruh Indonesia kini semakin banyak dan marak kegiatan bahaya merokonya. Rokok kini sudah mulai menyasar dikalangan peserta didik bahkan anak-anak SMP kini sudah bebas merokok. Banyak peserta didik kini diperburuk dengan gaya hidup mereka yang sangat buruk dan tidak sehat.

Sangat jelas bahwa semua anak kini sudah kecanduan dengan kegiatan merokonya tersebut. Pertumbuhan fisik dan mental anak-anak sangat perlu diperhatikan. Kegiatan aktivitas mereka harus sangat diperhatikan oleh orangtua, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya. Asap rokok yang dihirup oleh badan anak-anak dapat sangat membahayakan bagi paru-paru mereka.

Banyak kegiatan yang positif dapat dilakukan oleh pelajar dan anak-anak yang kecanduan merokok. Misalnya dengan berolahraga, olahraga memiliki manfaat dan dapat mengembalikan kebugaran tubuh para pelajar. Olahraga membantu mereka memiliki teman baru yang positif, para pelajar harus menjaga kebugaran dan kesehatan, dan belajar bagaimana bekerjasama dengan oranglain, dan dapat menghentikan kegiatan kecanduan merokonya tersebut.

kegiatan tersebut 25.
 tingkat kebencanaan : 25
 30
 20
 20

SOAL POSTEST

Nama : AMELINA NATASYA PUTRI.....

Kelas : J.X.A.....

No. : 3.....

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

BAHAYA MEROKOK

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dgn bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yg ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Selain itu, merokok juga membahayakan kesehatan tubuh peserta didik SMP dan bisa menimbulkan penyakit dalam yaitu paru-paru.

Untuk itu peserta didik SMP boleh merokok asal tidak banyak dan boleh merokok jika sudah lulus sekolah / kerja. jadi jika masih sekolah janganlah merokok. Waspadalah aa rokok membunuhmu.

kejelasan struktur : 21
 koherensi kebahasaan : 20
 isi : 20
 efektivitas dan estetika : 20

.SOAL POSTEST

Nama : Zahra Khoirun Nisa
 Kelas : 9A
 No. : 30

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



25-

Rokok kini sudah mulai menyusar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Di Larang Merokok

Merokok ~~adalah~~ dapat ~~meny~~ membahayakan bagi anak-anak SMP dan merokok dapat membahayakan paru-paru maka waspadalah. Boleh merokok asal jangan banyak-banyak.
 Rokok kini sudah mulai menyusar di kalangan peserta didik bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok merupakan ancaman besar bagi peserta didik SMP mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat merhisap asap rokok sangat bahaya.
 Untuk itu peserta didik SMP boleh merokok asal tidak banyak dan boleh merokok jika sudah lulus sekolah / kerja, jadi jika masih sekolah janganlah merokok, waspadalah Rokok membunuhmu

Kejelasan Struktur : 25.
 Kaidah kebahasaan : 20
 Isi : 20
 Ejaan dan tata tulis : 20.

SOAL POSTEST

Nama : Caysha Sonia Alexandre
 Kelas : 9
 No. : 8

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Merokok membunuh mu
 Merokok dapat membahayakan bagi anak-anak pelajar maupun anak-anak smp. Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
 Hal tersebut merupakan ancaman ter besar bagi peserta didik dikarenakan mengisap asap rokok terlalu banyak sangat sangat bahaya
 Dikarena itu rokok dapat membahayakan kesehatan para rokok karena keseringan rokok dapat menyebabkan penyakit paru-paru. Untuk itu peserta didik smp baik merokok jika lulus sekolah atau pun sudah kerja

Kejelasan Struktur : 25
 Kaidah kebahasaan : 20
 Isi : 20
 Ejaan dan tata hurr : 20

SOAL POSTEST

Nama : Nesa Hidayatul Hidayat

Kelas : IX A

No. : 5 22

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



75

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Bahaya merokok

Pada zaman sekarang banyak orang-orang yang merokok mulai dari kalangan remaja, anak-anak, dan lansia. Hal ini berbahaya merokok pada kalangan anak-anak karena belum cukup usia dan tidak baik untuk kesehatan mereka karena bisa menyebabkan kanker, sesak nafas, dan gangguan pada aliran darah.

Jika kalangan remaja bolak-balik saja merokok akan tidak di sebarang tempat karena bisa membahayakan orang lain seperti ibu hamil, anak bayi / orang yang tidak merokok karena perokok pasif lebih berbahaya dan perokok aktif.

dan sebaiknya merokok tidak di anjurkan untuk anak di bawah umur dan tidak di perjual belikan kepada anak-anak karena itu bisa membahayakan kesehatan tidak hanya kesehatan lingkungan sekitar pun karena dampaknya hindarilah merokok / berhentilah merokok karena rokok membahayakan

Kelepatan Struktur : 20.
 Kualitas Kebahasaan : 20
 Isi : 20
 Ejaan dan Tata tulis : 10

.SOAL POSTEST

Nama : Naïla Fadhiatul MughKelas : IXANo. : 21

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



Rokok kini sudah mulai menyusar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Bahaya merokok

Rokok kini sudah mulai menyusar di kalangan peserta didik bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya. Merokok boleh saja dilakukan, tetapi dilakukan oleh orang dewasa dan dampaknya juga sangat berbahaya, merokok juga harus tau tempat. Rokok mengandung nikotin yang dapat menyebabkan kecanduan. Orang yang merokok dalam waktu yang lama dapat menyebabkan kanker, seperti kanker paru-paru dan kanker lainnya. Rokok juga sangat tidak dianjurkan apalagi bagi siswa SMP. Oleh karena itu, berhentilah merokok untuk kesehatan tubuh dan lingkungan. orang yang menghisap asap rokok tetapi tidak merokok juga mendapatkan dampak negatif. Berhentilah merokok. Bagi siswa-siswi, merokok itu tidak boleh karena berdampak negatif. Berhentilah merokok sebelum terlambat.

kecepatan (struktur) : 25.
 kaidah kebahasaan : 20
 Isi : 20
 Ejaan dan tata tulis : 20

SOAL POSTEST

Nama : ARNETA Cahya Ningrum

Kelas : IXA

No. : 6. (enam)

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

- ~~Jaman~~ Bahanya Merokok
- Pada jaman sekarang banyaknya Peserta didik bahkan Peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan banyak kasus Peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal ini tersebut merupakan ancaman besar bagi Peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.
 - Merokok adalah hal yang negatif untuk para Peserta didik dampak merokok bisa membuat sesak nafas dan membuat paru-paru hitam. Rokok terbuat dari bahan nikotin. Tetapi walaupun Peserta didik tau kalau merokok itu berdampak negatif tetapi mereka tidak peduli dan masih suka merokok. Menurut saya merokok adalah hal bahaya untuk kesehatan tubuh.
 - Sebaiknya janganlah merokok banyak-banyak dan berhentilah merokok baik untuk kesehatan tubuh. Saya tidak setuju kalo banyaknya Para Peserta didik yang merokok secara terang-terangan, merokok ada tempatnya, jangan merokok di sekolah.

kecepatan Struktur : 25.
 keada bahasan : 30
 Isi : 20
 ejaan dan tata tulis : 20.

.SOAL POSTEST

Nama : Muhammad Ridwan
 Kelas : 9A
 No. : 20

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



(25)

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Merokok
 Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya. Merokok boleh-boleh saja tetapi harus mengonai tempat tidak di tempat umum. Rokok sangat berbahaya jika kita dilarang merokok. Rokok mengandung bahan-bahan yang berbahaya seperti nikotin, tembakau dan lengken. Sekarang banyak siswa anak sekolah yang mengkonsumsi rokok bahkan mereka rela yang samanya untuk membeli rokok. Apakah mereka tidak memikirkan bahaya merokok.

kelepatan struktur : 25.
 kaidah kebahasaan : 20
 15 : 20
 Ejaan dan tata tulis : 10

.SOAL POSTEST

Nama : Ida Bella Aditya.....

Kelas : IIA.....

No. : 12.....

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85-

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

"Jahui merokok"

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Bagi anak yang masih dibawah umur misalnya anak SMP, SD. Agar tidak terkena penyakit yang berbahaya, orang tua harus menanggapi anaknya agar tidak mengisap asap rokok. Karena zaman sekarang banyak anak SMP, SD pada merokok jadi merokok sangat berbahaya bagi dibawah umur dan merokok menyebabkan kematian atau pengasihan jadi sekarang kita harus menghindari merokok karena merokok sangat berbahaya bagi anak remaja sekarang. Misalnya SMP, SD, SMA - dll -

kelepatan struktur : 25
 nilai kebahasaan : 20
 isi : 20
 ejemplar teks tulis : 20

SOAL POSTEST

Nama : Rangga dwi Aditya
 Kelas : IX 1 (9A)
 No. : 24 (dua empat)

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Merokok

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan Peserta didik, bahkan Peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu Peserta didik melakukannya di lingkungan Sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi Peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Merokok tidak hanya berbahaya bagi peserta didik SMP, tetapi merokok juga berbahaya bagi orang tua. Karena rokok dapat menyebabkan kecanduan dan kanker Paru-paru. Saya sangat setuju dengan adanya Peraturan di antara merokok yang ada di sekolah.

Sangat jelas bahwa merokok adalah perilaku yang membahayakan. Merokok juga tidak hanya membahayakan orang yang merokok, tetapi juga membahayakan orang yang menghirup asap rokok. Maka dari itu, sebaiknya Para Perokok berhenti merokok. Karena merokok tidak hanya membahayakan diri sendiri, tetapi juga membahayakan orang lain.

ketepatan struktur = 25.
 kaidah kebahasaan = 20
 isi = 20
 kesan dan fakta kritis = 20.

Perhatikan Isu

Argumen

Simpulan

SOAL POSTEST

Nama : Fajar Abi Nugraha
 Kelas : IX A (GIA)
 No. : 10 (Sepuluh)

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban : Rokok pada peserta didik

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap rokok sangat berbahaya. Merokok bisa menyebabkan diri kita bahkan orang lain sakit. Rokok juga mengandung nikotin yang berbahaya bagi tubuh kita. Dan asap rokok juga berbahaya bagi yang menghisapnya terutama bagi anak-anak, ibu hamil dan lansia. Sangat jelas bahwa semua anak yang merokok harus berjanji untuk berhenti merokok. Karena tidak merokok dapat menjaga kesehatan dan menjaga kesehatan bagi diri kita sendiri. Berhenti merokok sangat menyenangkan, dari pada merokok. Cuma menghabiskan uang saja.

ketepatan struktur : 20.
 kadar kebahasaan : 20.
 isi : 20.
 gaya dan tanda baca : 20

SOAL POSTEST

Nama : Kesya ulka khonungkaKelas : 12ANo. : 16

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Merokok

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Asap rokok mengandung Nikotin yg dapat membahayakan perokok tersebut dan juga orang sekitar yg menghirup asap rokok. Perokok pasif atau orang yg menghirup asap rokok lebih berbahaya dari pada perokok aktif. Merokok juga dapat membuat penyakit paru-paru dan sesak nafas. Asap rokok juga sangat berbahaya untuk ibu hamil, anak-anak dan para lansia.

Jika ingin merokok pilihlah tempat yg sedikit orang atau jauh dari orang-orang agar tidak asap rokok tidak dihirup orang-orang sekitar. Jangan terlalu sering merokok agar paru-paru tetap sehat.

kelepatan struktur : 25.
Kandah kebahasaan : 20
sifat isi : 20
ejemplar dan tes akhir : 20

SOAL POSTEST

Nama : Alvin Dwi Artanti

Kelas : IX A

No. : 2

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



85

Rokok kini sudah mulai menyebar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok kini sudah mulai menyebar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

Rokok juga mengandung nikotin yang berbahaya bagi perokok, merokok juga bisa menyebabkan penyakit Paru-Paru, bagi yang menghisap menyebabkan sesak nafas. Asap rokok juga dapat membahayakan bagi ibu hamil, anak-anak dan lansia.

Jika ingin merokok ditempat yang sepi dan menghindari keramaian orang, agar orang-orang bisa menghirup asap rokok jangan sering merokok agar tidak membahayakan untuk tubuh.

kefepatan Struktur : 25.
Kaidah kebahasaan : 20
Idi : 20
ejas dan keuchit : 20

.SOAL POSTEST

Nama : Handhotul U.

Kelas : IX. A.

No. : 11.

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



95.

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Merokok saat ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat bahkan peserta didik SMP kini sudah bebas dengan rokok. Mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap rokok sangat berbahaya selain itu rokok juga bisa mengakibatkan kecanduan sehingga apabila hal ini terus berlanjut akibat yang ditimbulkan sangat berbahaya. Rokok akan sulit di hilangkan saat ini mengapa hal ini bisa terjadi? produksi rokok di Indonesia sangat menguntungkan sehingga apabila rokok dihilangkan keuntungan Indonesia akan menurun. Pasudon rokok secara bebas yang merupakan penyebab maraknya merokok bebas. Lalu bagaimana cara kita mengatasinya? Pembatasan penjualan rokok juga perlu di tempatkan di lingkungan masyarakat dengan menerapkan jual dan pembelian rokok di resmi belikan terhadap orang-orang di atas 17 tahun dengan hal ini mungkin merokok pada peserta didik akan berkurang. Merokok boleh asalkan sudah cukup umur dan tahu tempat dan waktu.

keputusan struktur : 4.
 kadar kebahasaan : 20
 il^h egan dan tata tulis : 20

.SOAL POSTEST

Nama : Sy. Dholosi.....

Kelas : IXA.....

No. : 25.....

Perhatikan gambar dan isu permasalahan tersebut!



25

Rokok kini sudah mulai menyasar di kalangan peserta didik, bahkan peserta didik SMP kini sudah dengan bebas merokok. Bahkan pada kasus tertentu peserta didik melakukannya di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok sangat berbahaya.

1. Tulislah teks diskusi berisi gagasan, pendapat, atau argumen mengenai permasalahan pada gambar tersebut dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada teks diskusi!

Jawaban :

Rokok saat ini mulai menyasar di kalangan peserta didik bahkan anak-anak SMP kini sudah berani merokok dengan bebas. Bahkan sekarang ini peserta didik berani merokok di lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi peserta didik, mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat menghisap asap rokok. Mengatasi hal ini pemerintah harus menangani hal ini dengan serius karena jika dibiarkan begitu saja akan ada lebih banyak peserta didik yang merokok dengan bebas akibatnya media adalah Pemuda Paus bangsa ini pemerintah harus membuat peraturan atau merokok untuk mencegah melonjaknya peserta didik yang merokok. Kita juga sebagai masyarakat harus bisa membantu pemerintah untuk mengawasi peraturan merokok di kalangan anak sekolah dengan cara menasihati dan memberitahu anak-anak jangan rokok bahaya dan jangan merokok paru-paru.

Kelepatan Struktur : 25
 faidah kebahasaan : 20
 Isi : 20
 ejann dan tata huruf : 20

Lampiran 13

Hasil Nilai Diskusi Kelompok

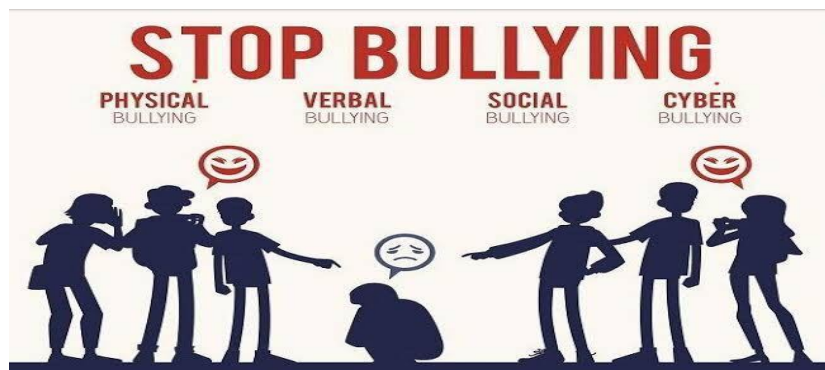
No.	Nama anggota kelompok	Nilai	kategori
1.	Kelompok 1: 1. Aditya Zaki I 2. M. Naufal R 3. Niyahidayatul H 4. Havidhotul U 5. Siti Ika Safitri 6. Yunita L	90	Sangat Baik
2.	Kelompok 2: 1. Aura Azzahra 2. Selly Novitasari 3. Fajar Abi N 4. Reyhan Daniswara 5. Ida Abela A 6. Johan Prisdianto	100	Sangat Baik
3.	Kelompok 3: 1. Rangga Dwi A 2. Ilham Prastomo A 3. Arneta Cahyaningrum 4. Amelia Sifa P 5. N M Syabab Al Hikam	75	Cukup
4.	Kelompok 4: 1. M Immamudin 2. Eyal Idaman 3. M Davi Alfi R 4. Naila Fadhilatul A 5. Caysa Sonia A	95	Sangat Baik
5.	Kelompok 5: 1. Isabila Anggraeni 2. Amelina Natasya P 3. Kesya Vita K 4. Zahra Khoirunnisa 5. Khairil Anang P 6. Wahyu Ardiansah	85	Baik

Lampiran 14

Topik Permasalahan Kelompok

TOPIK PERMASALAHAN DISKUSI KELOMPOK

1. Fenomena *Bullying* di Sekolah



Bullying atau perundungan merupakan kasus yang sering sekali kita dengar. Fenomena *bullying* yang terjadi di sekolah kini semakin parah, dampak yang ditimbulkan bagi korban tentu sangat berbahaya bagi korban, mulai dari gangguan psikologis, depresi, gangguan mental, penurunan prestasi belajar, hingga bunuh diri.

2. Maraknya Tawuran antar Pelajar



Tawuran antar pelajar masih kerap terjadi, perilaku menyimpang ini biasanya diawali oleh tradisi turun-temurun antar sekolah yang memiliki konflik tertentu. Padahal dampak yang ditimbulkan akibat tawuran pelajar

sangat berbahaya, mulai dari luka-luka hingga menimbulkan korban jiwa. Tidak hanya itu, nama baik sekolah juga akan ikut tercemar.

3. Maraknya konten dewasa pada aplikasi *TikTok*



Aplikasi tiktok kini menjadi hal yang wajib untuk dimiliki pada generasi milenial sekarang ini, segala konten yang ada di dalam aplikasi *TikTok* seakan menjadi daya tarik tersendiri bagi penggunanya. Tidak terkecuali konten yang berbau dewasa juga sering sekali muncul. Hal tersebut juga sangat mudah untuk diakses anak di bawah umur, sehingga kemungkinan anak untuk melihat konten yang berbau dewasa pun juga cukup besar. Hal itu tentu menjadi permasalahan tersendiri bagi para orang tua dan anak.

4. Maraknya Berita Hoax di Dunia Maya



Akhir-akhir ini dunia maya banyak sekali ditemukan berita-berita palsu atau sering dikenal dengan berita hoax oleh oknum yang tidak bertanggungjawab, misalnya seperti ujaran kebencian, pencemaran nama

baik, dan informasi palsu. Jika tidak bijak dalam mencermati berita yang ada, tentu kita akan termakan isu berita hoax tersebut. Hal tersebut bisa memicu perpecahan antar kelompok hingga menimbulkan provokasi.

5. Kecanduan *Game Online*



Game online memang menjadi sesuatu hal yang menyenangkan di kalangan anak remaja, namun jika seorang anak mulai kecanduan dengan *game online* hingga melupakan kegiatan dan kewajiban lainnya itu merupakan gangguan perilaku. Dampak yang akan ditimbulkan jika anak mulai kecanduan *game online* adalah waktu tidur yang terganggu, malas belajar, sulit berkonsentrasi, hingga malas untuk sekolah karena lebih memilih untuk bermain *game online*.

Maraknya konten dewasa pada aplikasi TikTok



Berbagai konten yang ada di dalam aplikasi TikTok seakan menjadi daya tarik tersendiri bagi penggunanya. Tidak terkecuali konten yang berbau dewasa juga sering sekali muncul. Hal tersebut juga sangat mudah untuk diakses anak di bawah umur, sehingga kemungkinan anak untuk melihat konten yang berbau dewasa pun juga cukup besar. Hal itu tentu menjadi permasalahan tersendiri bagi para orang tua dan anak.

Tulislah hasil diskusi kelompok kalian tentang permasalahan tersebut!

Pendahuluan :

Banyak konten yg muncul di Aplikasi Tik Tok, tidak terkecuali konten dengan rating Dewasa. hal tersebut dapat menjadi masalah bagi orang tua dan anak-anak. kemungkinan anak untuk melihat konten yg berbau dewasa cukup besar sehingga orang tua harus mengawasi anak-anak saat bermain handphone.

Argumentasi :

Aplikasi Tiktok bisa digunakan sebagai hiburan semata tetapi juga bisa membuat kecanduan melihat Aplikasi Tiktok. Aplikasi Tiktok juga dapat mencemari anak-anak dengan konten dewasa di Tiktok.

Simpulan :

Dari diskusi tersebut kita dapat simpulkan bahwa berhati-hatilah dalam memilih konten-konten yg berada di Aplikasi Tiktok, dan bijaklah dalam menggunakan Aplikasi.

Maraknya Tawuran antar Pelajar



Tawuran antar pelajar masih kerap terjadi, perilaku menyimpang ini biasanya diawali oleh tradisi turun-temurun antar sekolah yang memiliki konflik tertentu. Padahal dampak yang ditimbulkan akibat tawuran pelajar sangat berbahaya, mulai dari luka-luka hingga menimbulkan korban jiwa. Tidak hanya itu, nama baik sekolah juga akan ikut tercemar.

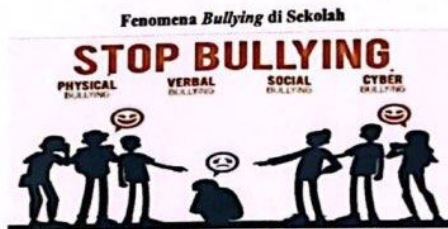
Pertumbuhan atau ISU

Tulilah hasil diskusi kelompok kalian tentang permasalahan tersebut!

Tawuran merupakan kenakalan Remaja yang bisa membahayakan kerugian kepada semua orang dan bisa menjelekkan nama sekolah dan biasanya tawuran dilakukan sesama Pusing Sekolah. Tawuran juga tidak memandang jumlah. Biasanya tawuran sering menggunakan senjata tajam sehingga mengakibatkan Pelajar menjadi terluka parah atau meninggal dunia. Banyak korban yang sampai dikejar Polisi. Sehingga tidak sedikit Pelajar yang dipinjam akibat tawuran. Sebaiknya tawuran tidak dilakukan karena jika hal ini tidak dihentikan dapat merusak kehidupan bangsa.

Lined area for student discussion notes.

- AURA AZ-ZAHRA S. <77
- SELLY NOVITASARI <267
- FAJAR ABI N. <10>
- REYHAN DANISWARA <257
- IDA ABELLA A. <107
- JOMAN PRISDIYANTO <197



100

Bullying atau perundungan merupakan kasus yang sering sekali kita dengar. Fenomena *bullying* yang terjadi di sekolah kini semakin parah, dampak yang ditimbulkan bagi korban tentu sangat berbahaya bagi korban, mulai dari gangguan psikologis, depresi, gangguan mental, penurunan prestasi belajar, hingga bunuh diri.

Tulislah hasil diskusi kelompok kalian tentang permasalahan tersebut!

Gagasan / Pendahuluan :

Bullying adalah bentuk dari diskriminasi, yang biasanya terjadi di lingkungan sekolah. *Bullying* terdapat 4 jenis, *Physical Bullying*, *Verbal Bullying*, *Social Bullying*, dan *Cyber Bullying*. *Bullying* biasanya terjadi ketika sebuah pihak melakukan suatu penghinaan atau diskriminasi pada pihak lain secara terus-menerus atau berlanjutan. *Bullying* biasanya terjadi pada sebuah kelompok ke sebuah individual.

ISI / Argumentasi

Bullying di sekolah dapat terjadi ketika suatu siswa memiliki sebuah kekurangan atau kelemahan, dan situasi terjadinya diskriminasi. Itulah penyebab terjadinya *Bullying* di lingkungan sekolah. Sebenarnya, *Bullying* sangat sering terjadi di lingkungan sekolah, hanya saja jarang ada pihak yang berani melaporkan hal tersebut di kantin, kebanyakan dan korban *Bullying* takut pada pembully. Hal ini, menyebabkan mental dan para korban *Bullying* terganggu.

Pada guru seharusnya bisa lebih memperhatikan para siswa - siswanya, agar *Bullying* tidak terus menerus terjadi, dan mental para siswa tidak terganggu, dan tetap terjaga. Karena ada kemungkinan *Bullying* dapat berubah menjadi kasus pembunuhan. Hal ini, harus dicegah dengan memberi pelayanan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman untuk siswa - siswanya.

Kesimpulan :

Sangat jelas, bahwa seharusnya para guru dan pihak sekolah bisa lebih meningkatkan perhatian mereka. Khususnya, pada beberapa anak yang terlihat muram. Karena sekolah adalah tempat untuk belajar dan mencari ilmu. Karena masa depan bangsa tergantung pada para siswa bangsa. Jadi, meningkatkan kenyamanan lingkungan sekolah adalah sebuah keharusan.

Kelompok = 4

Maraknya Berita Hoax di Dunia Maya



Akhir-akhir ini dunia maya banyak sekali ditemukan berita-berita palsu atau sering dikenal dengan berita *hoax* oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Jika tidak bijak dalam mencermati berita yang ada, tentu kita akan termakan isu berita *hoax* tersebut. Hal tersebut bisa memicu perpecahan antar kelompok hingga menimbulkan provokasi.

Tulislah hasil diskusi kelompok kalian tentang permasalahan tersebut!

Zaman sekarang banyaknya berita *hoax* yang menyebar di berbagai media sosial. Berita *hoax* dibuat oleh media dan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. *Hoax* dapat menimbulkan masalah dan provokasi, ini juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan sekitarnya. Berita itu bisa menyebar luas dengan sendirinya sehingga orang-orang jadi percaya dengan berita itu, kita harus bijak dalam menanggapi berita di media sosial.

Semua berita tidak tentu benar, kita jangan seharusnya tidak kemaian dengan berita *hoax* tersebut. Untuk bisa menahadapi berita *hoax*, kita harus bisa mengolah dan menyaring informasi. Dan mengecek sumber informasi tersebut. Sampaikanlah informasi yang benar, fakta dan bermanfaat. Penyebar *hoax* dapat menyebabkan konflik sosial.

Oleh karena itu kita harus membaca informasi secara utuh dan cari darimana asal informasinya. Pastikan apakah itu informasi yang sama, cek juga sumber informasi yang didapat agar mendapatkan informasi yang benar, *realible*, fakta, dan bermanfaat.

Lampiran 16

Hasil Angket Peserta Didik

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Muhammad ImamuddinKelas : 9ANo. : 18

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Tidak, karena di kelas teman-teman pada ngobrol dan teman-temanku pada keluar kelas buat cuci mata.
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Ya, dikarenakan dijelaskan oleh guru lebih jelas dan mudah di fahami.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Tidak, karena saya tidak tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh Guru.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya, karena di pembelajaran ini saya sangat semangat dikaremkannya Gurunya.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : N.M. Syabah al H

Kelas : IX A / 3A

No. : 23

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Tidak, karena di kelas teman pada ngobrol dan teman-teman ku pada keluar kelas buat cicipinnya
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Ya, dikarenakan terdapat alasan di terangkan oleh guru lebih jelas dan bisa dipahami
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Tidak, karena sa ya tidak memperhatikan dan guru yang sedang menjelaskan materi
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya, karena pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Iham Prastomo A

Kelas : 09A(41XA)

No. : 13

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya. karena teman-teman mengimlak dengan cermat
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya. karena bapak/ibu guru menerangkan pembelajaran dengan baik.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya. karena teman-teman semua padapin tar
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya. karena pembelajarannya sangeet seru.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Johan PrisdhyantoKelas : IXA (9A)No. : 15

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya, karena ada teman-temanku yg suka jai!
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena bu guru/pak guru mere-rangkan sejebs - jelasnya
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena teman-temanku semuanya pada nalar?
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya, karena pejabran teks diskusi sangat menyenangkan

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Siti Ika Safitri

Kelas : IX A

No. : 27

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Ya, karena dengan pembelajaran yang sudah dilakukan, semua murid dikelas menjadi lebih aktif dan kondusif. Keaktifan anak dikelas juga लगanlung guru yang mengajar.
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena dengan kita memahami materi yang diberikan, kita harus dapat mempelajari dan memahami materi tersebut. Bacalah materi yang diberikan dan cermatilah setiap materinya.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena kita dapat terus belajar tentang kreatifitas. Dan dapat terus mengembangkan pemikiran tersebut, walaupun itu belum maksimal, kita harus terus memahaminya.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya, karena kita harus memperhatikan setiap guru menjelaskan materi diskusi kita harus terus mempelajari teks diskusi yang diberikan.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Apriza Falhu N

Kelas : IX A

No. : 5

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	tidak, karena satu kali teman ku ada yang ke luar keluar dari kis dan ada teman ku yang caper sama guru
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	iya, karena setelah kelompok ku bekerja sama untuk menjawab soal yang baru yang diberikan!
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritis meningkat? Berikan alasannya!	iya, karena guru selalu memberikan soal untuk berpikir agar bisa memahami teks diskusi
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	iya biasa saja, karena teks diskusi tidak ada bedanya dengan teks-teks lain

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Khamil Anang Prayoga
 Kelas : IX.A (9A)
 No. : 17

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Tidak karena satu kelas temanku ada yang keluar dari kelas dan ada teman ku yang suka mencari muka pd guru
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena satu kelompok ku berkerja sama untuk menjawab soal yang guru berikan
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena guru selalu memberikan soal untuk berfikir agar bisa memahami teks diskusi
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Bisa saja, karena teks diskusi tidak ada bedanya dengan teks ² lain

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : ADITYA ZAKI IZUL

Kelas : IX-A

No. : 001

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Eidak. Sangat karena satu kis famanku ada yang kalwat kalwat dari kelas dan alalamanku yang carat sama guru
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena kabntok ku baka jasama untuk manjawab yang guru di bntifan
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena guru salalu mambntok soal untuk berpikir agar bisa mamaham; teks diskusi
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya biasa saja karena karena teks diskusi tidak ada bajanya dengan teks-teks lain

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Caysha Sonia Alexander
 Kelas : 9A
 No. : 8

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Ya, karena suasana kelas menjadi nyaman
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena semakin memahami melalui pembelajaran
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritis meningkat? Berikan alasannya!	Ya karena, pekerjaan aku menjadi agar paham pembelajaran teks diskusi
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya karena saya mendengarkan

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Zahra Khoirun nisa

Kelas : 9A

No. : 30

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Ya, karena suasana kelas menjadi nyaman, sejuk, dan asri
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena pemahaman melalui pembelajaran.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena aku agar paham pembelajaran teks diskusi
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya, karena saya memperhatikan

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Idaabella Ndtiya.....

Kelas : RA.....

No. : 12.....

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya. karena pelajaran sangat bagus dan mudah dan gurunya sangat baik
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya. karena pelajarannya sangat mudah dan bisa difahami
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya. karena pelajaran bahasa Indonesia sangat mudah dan jelas.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya. karena Pelajar bahasa Indonesia sangat menyenangkan dan gurunya sangat baik

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Muhammad Ridwan
 Kelas : 3A
 No. : 26

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	(Ya) kondusif karena masih banyak anak yang beranda saat guru menerangkan pelajaran
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	(Ya) tentang teks diskusi saya sudah paham, karena pembelajaran sangat menyenangkan
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritismu meningkat? Berikan alasannya!	(Ya) karena guru menerangkan secara jelas pelajaran secara jelas
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	(Ya) karena kita diberi suatu hal untuk semakin aktif dalam pembelajaran teks diskusi

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : M. Dwi Ari R

Kelas : IX A

No. : 31

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Tidak, karena ada teman-temanmu yang suka jahil
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena satu kelompok ku bekerja sama untuk menjawab soal
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena guru selalu kasih soal untuk berpikir agar bisa memahami teks diskusi
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	biasa saja, karena teks diskusi tidak ada bedanya dengan teks-teks lain

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : M. NAUFAL R

Kelas : IXA

No. : 19

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Tidak, karena banyak anak-anak yang mengobrol saat guru menerangkan
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena guru sudah menjelaskan dan sudah memberi kertas materi tentang teks diskusi
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritis meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena guru selalu ngasih soal untuk berpikir agar bisa memahami teks diskusi
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Biasa saja, karena teks diskusi tidak ada bedanya sama dengan teks yang lain.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Dangga dwi Aditya
 Kelas : IX A (9A)
 No. : 24

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Ya, karena pembelajarannya menyenangkan dan gurunya yang bertanggung jawab.
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena pembelajaran yang mudah dipahami.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena saat melakukan diskusi saya juga berpikir keras.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya, karena pada saat diskusi saya sering menemukan ide.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : AMELIA NATASYA P.
 Kelas : IXA
 No. : 3

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Ya, karena suasana suasana kelas menjadi nyaman, sejuk, dan asri.
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena pemahamanku melalui pembelajaran sudah meningkat
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Ya, karena aku sudah paham dalam pembelajaran teks diskusi.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya, karena proses pembelajaran tidak lagi online

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Fajar Abi Nugraha
 Kelas : IX A (GA)
 No. : 10

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya, karena kelas lebih menjadi menyenangkan karena pelajarannya tidak terlalu sulit
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena penjelasannya sangat mudah dipahami
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena pelajarannya sangat seru
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya, karena kita lebih mudah berpikir karena sering berdiskusi

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : AURA A2-ZAHRA S.

Kelas : IX - A

No. : VII

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya, Karena pembelajarannya sangat menyenangkan
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, Karena pembelajarannya mudah di pahami dan di mengerti
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	tidak, karena aku tidak paham dengan pelajarannya
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya, karena aku berpikir jadi aku menjadi pintar dan semakin aktif

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Nuqulhidayahulhidayah.

Kelas : IX A

No. : 32

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	ya, karena pembelajarannya sangat menyenangkan
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	ya, karena pembelajarannya sangat mudah di pelajari.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	tidak, karena aku tidak paham dengan pelajarannya.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	ya, karena adanya saran dan aku menjadi lebih aktif.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Ampia sifa Pa Pertama
 Kelas : IX A
 No. : 4

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	YA. karena kelas ke bahasa Indonesia sudah di bahas dan guru pun diajarkan untuk lebih aktif.
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	YA. karena pengajaran sangat mudah & pahami dan di pengajaran.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	YA. karena pelajaran bahasa Indonesia sangat mudah di pahami.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	YA. karena pelajaran bahasa Indonesia mudah di pahami dan gampang untuk di pahami dan banyak tugas kreatif.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : ARNETA Cahya ningrum
 Kelas : IXA
 No. : 6 (enam)

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya, karena pelajarannya mudah
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena materi nya gampang di pahami
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena pelajarannya asik
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya, karena pelajaran teks diskusi gampang dipahami dan menyenangkan

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Naila Fadhiatul Aliyah
 Kelas : IXA
 No. : 21

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	iya, karena pembelajarannya mudah dan senang
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	iya, karena dikasih materi yang lebih mudah dan menyenangkan
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritis meningkat? Berikan alasannya!	ya, karena karena pembelajaran yang dilakukan menyenangkan
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	iya, karena pembelajaran teks diskusi yang dilakukan sangat mudah, menyenangkan, asik, dan aktif

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Alvina Dwi Arvank
 Kelas : ix A
 No. : 2

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	ya, karena suasana kelas yang menyenangkan
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena penjelasan yang detail dan mudah dipahami.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena menyenangkan
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	ya, karena pelajaran yang mudah dipahami.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Kesya Vika Khorunnisa

Kelas : IXA

No. : 6

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Ya, karena suasana kelas lebih menyenangkan
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	meningkat, karena pembelajaran mudah dipahami karena dijelaskan tentang teks diskusi.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	meningkat, karena menjelaskan teks diskusi dengan detail dan mudah dipahami.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya, karena mudah dipahami.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Husniatul D.

Kelas : X A

No. : 2

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	IYA. Karena suasana yang seru, nyaman dengan pembagian yang seru dan juga di ajar oleh Bu Fito. (kalo sama yang lain lebih seru)
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	IYA. Karena pembelajaran juga memperjelas lagi kelampahan sehingga kita dapat berfikir lebih mendalam.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	IYA. Karena pengajar memberikan materi dan tugas yang bisa di pahami
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	IYA. Karena dengan melalui tugas yang diberikan pengajar membuat saya lebih aktif bertanya, aktif dalam mengerjakan soal-soal.

KAPU

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Yunita Latifah Adhuzzaqra
 Kelas : IX A
 No. : 29

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya, karena mata Pelajarannya men- yenangkan dan Bugurunya si- ... dan kalau menjelaskan malah di pahami!
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, soalnya Bugurunya kalau menjelaskan mudah di pahami dan kalau menjelaskan benar- detail banget.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya, soalnya berdiskusi dgn teman yang awalnya ngegetau kan menjadi lebih tau.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya, karena sudah sering ber- diskusi jadinya kalau ada soal Buruh berdiskusi yang Pusing untuk mencari soalnya q udah trik berdiskusi.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Isabella Anqraeni
 Kelas : 9A
 No. : 14

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya, Karena adanya kakak Fita Dwi D. Saya sangat senang jika pembelajaran dan materi yg dibelajar erat mudah untuk dipahami
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, sudah sangat meningkat dan saya senang jika beliau menjelaskan sangat detail
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena berdiskusi dengan teman sebangku
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya. saya merasa sangat aktif dan saya sangat nyaman jika diajar dengan kak Fita Thankyou kak fita sudah mau membelajar kami dengan amat kesabaran ♡

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Samy, Nivalasari.....

Kelas : IXA.....

No. : 26.....

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Iya, karena guru dapat mengajar siswa dengan baik sehingga kelas menjadi lebih kondusif dan tertib.
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena guru menjelaskan dengan baik dan jelas sehingga mudah untuk dipahami.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena dengan waktu yang singkat, kita bisa menyimpulkan argumen dengan baik dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Iya, karena pembelajaran yang asik dan tidak membosankan, sehingga membuat kita aktif dalam pembelajaran.

Nama : Reyhan Paniswara
 kelas : 9A
 No : 25

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Reyhan Paniswara
 Kelas : 9A
 No. : 25

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Tidak, karena banyak anak yang mengobrol ketika guru bicara.
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena guru memberikan kertas materi di diskusi untuk satu meja.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritisimu meningkat? Berikan alasannya!	Iya, karena guru memberikan beberapa kertas soal untuk melatih kemampuan berpikir.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Biasa saja, karena teks diskusi tidak ada bedanya dengan teks-teks lain.

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Pangga dwi Aditya
 Kelas : IX A (9A)
 No. : 24

Jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini sesuai dengan kondisi kamu terkait kegiatan pembelajaran yang sudah kamu pelajari!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, menurut kamu apakah suasana kelas menjadi lebih kondusif? Berikan alasannya!	Ya, karena pembelajarannya menyenangkan dan gurunya yang bertanggung jawab.
2.	Melalui pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah pemahamanmu mengenai teks diskusi meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena pembelajaran yang mudah difahami.
3.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa keterampilan berpikir kritis meningkat? Berikan alasannya!	Meningkat, karena saat melakukan diskusi saya juga berpikir keras.
4.	Melalui pembelajaran teks diskusi yang sudah dilakukan, apakah kamu merasa semakin aktif dalam proses pembelajaran? Berikan alasannya!	Ya, karena pada saat diskusi saya sering menemukan ide.

Lampiran 17

Hasil Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN PROSES PEMBELAJARAN

Nama : Fitri Diani Damayanti
 Hari/Tanggal : 26, 27, 28 November 2022
 Materi : teks diskusi
 Tempat : kelas 9A SMP N 3 Kendal .

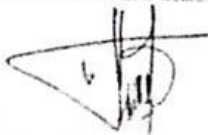
No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Pendahuluan a. Peserta didik merespon salam yang diucapkan oleh pendidik. b. Pendidik mempresensi kehadiran peserta didik. c. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik yang berkaitan dengan pembelajaran.	pendidik ✓ mengucapkan salam dan peserta didik merespon dengan semangat. pendidik ✓ mengecek kehadiran peserta didik. peserta didik ✓ merespon pertanyaan dari pendidik dengan semangat.
2.	Kegiatan Inti > Pertemuan 1 a. Peserta didik mengerjakan pretest yang diberikan pendidik. b. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik terkait materi pembelajaran. c. Pendidik berinteraksi dengan peserta didik. d. Peserta didik bertanya kepada pendidik terkait materi pembelajaran	peserta didik ✓ mengerjakan pretest dengan tenang. peserta didik ✓ memperhatikan ketika pendidik menjelaskan materi. pendidik ✓ berinteraksi dengan peserta didik dengan bertanya bagian mana yang kurang paham. peserta didik ✓ bertanya tentang materi yang kurang paham dan kurang jelas kepada pendidik.

	<p>➤ Pertemuan 2</p> <p>a. Pendidik membentuk peserta didik menjadi 4-5 kelompok</p> <p>b. Pendidik menyajikan permasalahan yang berbeda pada setiap kelompok.</p> <p>c. Pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memberikan pendapat, gagasan, atau argumen terkait permasalahan sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi.</p> <p>d. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing.</p> <p>e. Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian dengan kelompok lain.</p> <p>g. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain.</p> <p>h. Pendidik memberikan simpulan terkait hasil diskusi masing-masing kelompok.</p>	<p>✓ pendidik membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok.</p> <p>✓ pendidik menyajikan permasalahan yang berbeda setiap kelompok yang tertera pada lembar kerja kelompok.</p> <p>✓ pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya terkait masalah yang dihadapi dan menuliskan hasil diskusinya sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks diskusi.</p> <p>✓ peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>✓ Setelah waktu diskusi selesai, pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.</p> <p>✓ Peserta didik secara bergantian presentasi di depan dan saling menanggapi antar kelompok.</p> <p>✓ peserta didik saling menanggapi hasil diskusi antar kelompok lain.</p> <p>✓ pendidik dan peserta didik saling menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok.</p>
	<p>➤ Pertemuan 3</p> <p>a. Pendidik memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari.</p>	<p>✓ Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari untuk meningkatkan</p>

kontribusi peserta didik tentang materi.

	<p>b. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik terkait materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Pendidik memberikan posttest kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik.</p> <p>d. Peserta didik mengerjakan posttest dengan baik dan tenang.</p> <p>e. Pendidik memberikan lembar angket kepada peserta didik terkait kegiatan pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.</p>	<p>✓ Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik dengan semangat.</p> <p>✓ Pendidik memberikan soal posttest kepada peserta didik.</p> <p>✓ Peserta didik mengerjakan soal posttest dengan tenang.</p> <p>✓ Pendidik memberikan lembar angket kepada peserta didik.</p>
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Pendidik memberikan simpulan materi pada akhir pembelajaran.</p> <p>b. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>c. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	<p>✓ Pendidik memberikan simpulan materi bersama peserta didik.</p> <p>✓ Pendidik memberikan refleksi dan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>✓ Pendidik menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p>

Pengamat/observer,



Syariful Anwar

Lampiran 18**Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fita Dwi Damyanti
npm : 19410068
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri (plagiasi).

Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan atau plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, 8 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Fita Dwi Damayanti

NPM 1941006

Lampiran 19

Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)
 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 di Semarang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : FITA DWI DAMAYANTI

N P M : 19410068

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam pembelajaran Teks Diskusi pada peserta Didik Kelas 9 SMP N 3 Kendal Tahun Ajaran 2022/2023

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Progd, dengan keputusan pembimbing :

1. R. Yusuf Sidiq B., S.Pd., M.A ^{10/10 2022} *R. Yusuf Sidiq B.*
2. Mukhlis, S.Pd., M.Pd ^{27/10 2022} *Mukhlis*

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Eva Ardiana Indarjani, S.S., M.Hum.
 NIP./NPP. 118701358

Semarang, 10 Oktober 2022

Yang mengajukan,

Fita Dwi Damayanti
 19410068

*) lingkari salah satu

Lampiran 20

Lembar Rekapitulasi Pembimbingan Judul Dan Proposal Skripsi



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN JUDUL DAN PROPOSAL
 SKRIPSI

NO	TGL, BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	10/10 2022	Pengajuan topik/judul Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)* Judul Aca		X
2.	27/10 2022	Pengajuan topik/judul Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)* propos	X	X
3.	11/10 2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)* Revisi proposal		X
4.	17/11 2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)* Revisi bab 1-10	X	X
5.	15/11 2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*		X
6.		Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*	X	
7.	16/11 2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)* Aca		X
8.		Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*	X	

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Pembimbing I

R. Yusuf Sidiq B., S.Pd., M.A
NPP 158801484

Mengetahui,
Pembimbing II

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NPP 087101213

Semarang, 10 October 2022
Mahasiswa

Fita Dwi Damayanti
NPM 19410068

Lampiran 21

Lembar Rekapitulasi Pembimbingan Skripsi



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NO	TGL., BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING	PEMBIMBING II
1.	30/12 2022	Pengajuan skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*... Revisi Bab I dan Bab 2		X
2.	16/03 2023	Pengajuan skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*... Pulva Teora	X	
3.	27/02 2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*... Bab I dan Bab II		X
4.	20/3. 2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*... Pulva Teora	X	
5.	12/5 2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*... Bab I-III		X
6.		Pengajuan Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*.....	X	
7.	15/5 2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*... Bab I, II, III		X
8.		Pengajuan Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*.....	X	
9.	29/5 2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*... Bab III & IV		X
10.		Pengajuan Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*.....	X	

11.	5/6 2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*..... <i>Revisi BAB 4 dan 5, daftar pustaka</i>		X
12.	15/6.2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*..... <i>Cek teori</i>	X	
13.	9/6 2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*..... <i>Acc sidang skripsi</i>		X
14.	26/6.2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*..... <i>lajur bab 4 PBJ</i>	X	
15.		Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*.....		X
16.	22/6.2023	Pengajuan Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*..... <i>lengkap</i>	X	
17.		Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*.....		X
18.	27/6.2022	Pengajuan Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*..... <i>lengkap</i>	X	
19.		Pengajuan Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*.....		X

Mengetahui,
Pembimbing I

R. Yusuf Sidiq B, S.Pd., M.A
NIDN 0608018802

Jadwa Rutin Bimbingan
hari : *Senin* Pukul: *13.00*
hari : *Jumat* Pukul: *08.00*
di ruang dosen PBSI

Mengetahui,
Pembimbing II

Mukhlis, S. Pd., M. Pd.
NIDN 0619077103

Jadwa Rutin Bimbingan
hari : *Selasa* Pukul: *10.00*
hari : *Kamis* Pukul: *12.30*
di ruang dosen PBSI

Semarang, 29 Desember 2022
Mahasiswa,

Fita Dwi Damayanti
NPM 19410068

Lampiran 22

Surat Izin Penelitian dari Fakultas



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

Program Studi :

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Alamat :

Jalan Gajah Raya Nomor 40
Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217
Semarang - 50125

Nomor : 134/IP/FPBS/XI/2022

Semarang, 18 November 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala SMP N 3 Kendal
di Kendal

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Fita Dwi Damayanti

N P M : 19410068

Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia

akan mengadakan penelitian dengan judul :

Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Teks Diskusi
Peserta Didik Kelas 9 SMPN 3 Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan
memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Asropah, M.Pd.
NPP 936601104

Lampiran 23

Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 KENDAL
Jalan Putat Kelurahan Sukodono Kendal ■ (0294) 382054 Kode Pos 51317
E-Mail : smpnegeri3kendal@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 442 / SMPN 3 Kdl.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kendal, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fita Dwi Damayanti
NIM : 19410068
Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia
Tahun akademik : 2022 / 2023

Telah melaksanakan Penelitian studi skripsi di SMP Negeri 3 Kendal dengan judul : **“ Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Teks Diskusi Peserta Didik Kelas 9 SMPN 3 Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023 ”** pada tanggal 24 s.d 28 November 2022.
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 15 Desember 2022.
Kepala Sekolah,

Sriyati, S. Pd
19651103 199403 2 004

